

**IMPLEMENTASI PROJEK PENGUATAN PROFIL PELAJAR PANCASILA
PROFIL PELAJAR RAHMATAN LIL ALAMIN (P5/PPRA)
DI MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 1 PROBOLINGGO**

SKRIPSI

diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar sarjana pendidikan (S.Pd.)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa
Program Studi Pendidikan Agama Islam



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Oleh:

Risky Wahdina
Nim : 202101010060

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
NOVEMBER 2024**

**IMPLEMENTASI PROJEK PENGUATAN PROFIL PELAJAR PANCASILA
PROFIL PELAJAR RAHMATAN LIL ALAMIN (P5/PPRA)
DI MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 1 PROBOLINGGO**

SKRIPSI

diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar sarjana pendidikan (S.Pd.)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa
Program Studi Pendidikan Agama Islam



Oleh:

Risky Wahdina
Nim : 202101010060

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Disetujui Pembimbing



Dr. H. Mas'ud, S.Ag., M.Pd.I.
NIP. 197212192008011007

**IMPLEMENTASI PROJEK PENGUATAN PROFIL PELAJAR PANCASILA
PROFIL PELAJAR RAHMATAN LIL ALAMIN (P5/PPRA)
DI MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 1 PROBOLINGGO**

SKRIPSI

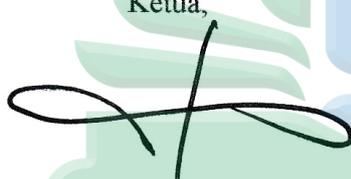
Telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar sarjana pendidikan (S.Pd.)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa
Program Studi Pendidikan Agama Islam

Hari: Selasa
Tanggal: 19 November 2024

Tim Penguji

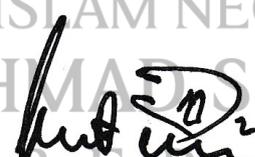
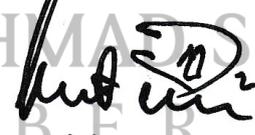
Ketua,

Sekretaris,


Dr. Indah Wahyuni, M.Pd.
NIP. 198003062011012009


Shidiq Ardianta, M.Pd.
NIP. 198808232019031009

Anggota:

1. Dr. Dyah Nawangsari, M.Ag. ()
2. Dr. H. Mas'ud, S. Ag., M.Pd.I. ()

Menyetujui

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan,



Dr. H. Abd. Muns, S. Ag., M. Si
NIP. 197304242000031005

MOTTO

ظَهَرَ الْفَسَادُ فِي الْبَرِّ وَالْبَحْرِ بِمَا كَسَبَتْ أَيْدِي النَّاسِ لِيُذِيقَهُمْ بَعْضَ الَّذِي عَمِلُوا لَعَلَّهُمْ يَرْجِعُونَ

Artinya: Telah tampak kerusakan di darat dan di laut disebabkan perbuatan tangan manusia. (Melalui hal itu) Allah membuat mereka merasakan sebagian dari (akibat) perbuatan mereka agar mereka kembali (ke jalan yang benar). (Q.S Ar-Rum Ayat 41)*



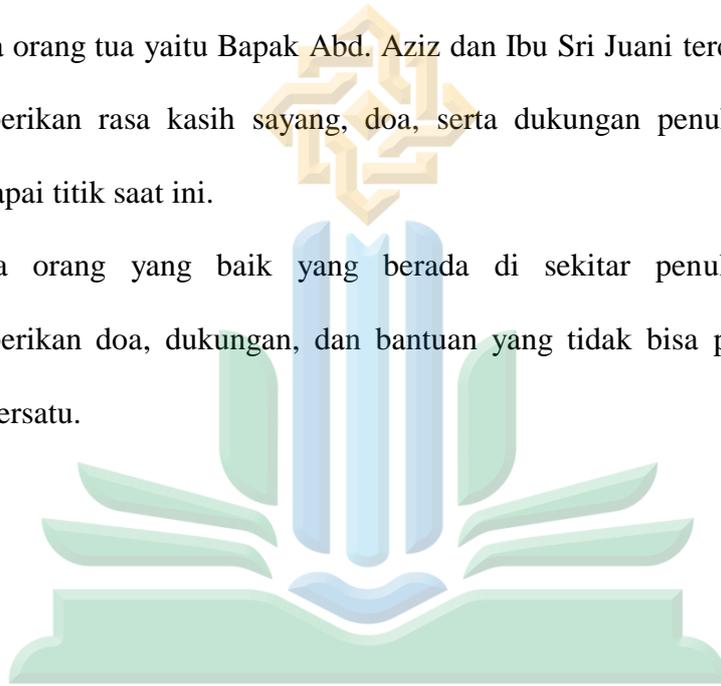
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

* Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemah Dilengkapi dengan Asbabun Nuzul dan Hadits Sahih*, (Bogor: Sygma Exagrafika, 2010).

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah puji syukur atas kehadiran Allah Swt. yang telah senantiasa memberikan rahmat taufik serta hidayah-Nya berupa kesehatan sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Dengan semua rasa kerendahan hati, skripsi ini penulis persembahkan kepada:

1. Kedua orang tua yaitu Bapak Abd. Aziz dan Ibu Sri Juani tercinta yang selalu memberikan rasa kasih sayang, doa, serta dukungan penuh sehingga bisa mencapai titik saat ini.
2. Semua orang yang baik yang berada di sekitar penulis yang sudah memberikan doa, dukungan, dan bantuan yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah puji syukur penulis panjatkan kepada Allah Swt. yang telah memberikan rahmat, taufik serta hidayah-Nya sehingga skripsi ini bisa terselesaikan dengan baik tentunya yang menjadi salah satu syarat untuk menyelesaikan program sarjana. Kedua kalinya tak lupa juga shalawat serta salam tetap tercurah limpahkan kepada Nabi Muhammad Saw. yang telah membawa kita dari zaman jahiliyah ke alam yang ilmiah seperti sekarang yaitu *Addinul Islam*.

Skripsi ini disusun untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd). Penyelesaian skripsi ini bisa terjadi tidak lepas dari dukungan berbagai pihak. Oleh karena itu penulis menyampaikan terimakasih sebanyak-banyaknya kepada:

1. Prof. Dr. H. Hepni, S. Ag., MM., CPEM. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah memfasilitasi kami di lembaga dan menjadikan panutan yang baik.
2. Dr. H. Abd Muis, S. Ag., M. Si. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang memberikan kemudahan selama perkuliahan.
3. Dr. Rif'an Humaidi, M. Pd. I. selaku Ketua Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah memberikan kemudahan dari awal hingga akhir penelitian.
4. Dr. Hj. Fathiyaturrahmah, M. Ag. selaku Koordinator Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah memberikan persetujuan kepada penulis untuk

melaksanakan penyusunan skripsi ini sehingga bisa terselesaikan dengan baik.

5. Dr. H. Mas'ud, S. Ag., M. Pd.I selaku Dosen Pembimbing skripsi yang telah membimbing dengan sabar serta memberikan arahan sehingga peneliti bisa menyelesaikan skripsi dengan baik dan benar.
6. Prof. Dr. Hj. Mukni'ah, M.Pd.I selaku Dosen Penasehat Akademik yang telah membimbing dan mengarahkan penulis selama di Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
7. Mudakkir, S.Pd., M.M selaku Kepala Madrasah di MTs Negeri 1 Probolinggo yang telah memberikan izin kepada peneliti dalam melaksanakan penelitian serta memberikan informasi mengenai lembaganya.
8. Segenap Dewan Guru di MTs Negeri 1 Probolinggo yang telah bersedia menerima dan mengarahkan kepada peneliti selama penelitian berlangsung.
9. Berbagai pihak yang tak bisa penulis sebutkan satu persatu.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidaklah sempurna, pasti terdapat kesalahan baik dalam penulisan maupun penyajiannya. Kesempurnaan hanyalah milik Allah, tetapi manusia dapat senantiasa memperbaiki dirinya agar lebih baik dari sebelumnya. Semoga skripsi ini bisa bermanfaat dan menjadi referensi bagi pembaca. Akhir kata, penulis ucapkan banyak terimakasih kepada Bapak/Ibu yang berbaik hati.

Jember, 19 November 2024

Penulis,

Risky Wahdina
NIM 202101010060

ABSTRAK

Risky Wahdina, 2024 : “Implementasi Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Profil Pelajar Rahmatan Lil Alamin (P5/PPRA) di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Probolinggo”.

Kata kunci : Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila, Profil Pelajar Rahmatan Lil Alamin.

Generasi muda Indonesia di era *modern* saat ini semakin hari semakin mengalami perubahan dan tidak dapat terkontrol. Kehidupan di era *modern* menuntut implementasi nilai Pancasila untuk dapat menyesuaikan realitas perubahan, khususnya dinamika kehidupan generasi muda Indonesia. Memperhatikan pada persoalan generasi *modern* yang semakin hari semakin tidak terkontrol dengan baik, terlebih memperhatikan tantangan idealitas profil pelajar Pancasila yang mana generasi muda masa kini seharusnya dipersiapkan melalui pendidikan yang siap untuk menjawab tantangan zaman.

Fokus pada penelitian ini sebagai berikut. 1) Bagaimana implementasi projek penguatan profil pelajar pancasila dan profil pelajar *rahmatan lil alamin* (P5/PPRA) di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Probolinggo? 2) Apa saja faktor pendukung dan penghambat implementasi projek penguatan profil pelajar pancasila/profil pelajar *rahmatan lil alamin* (P5/PPRA) di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Probolinggo?. Adapun tujuan penelitian ini sebagai berikut. 1) Untuk mendeskripsikan implementasi projek penguatan profil pelajar pancasila/profil pelajar *rahmatan lil alamin* (P5/PPRA) di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Probolinggo 2) Untuk mendeskripsikan faktor pendukung dan penghambat implementasi projek penguatan profil pelajar pancasila/profil pelajar *rahmatan lil alamin* (P5/PPRA) di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Probolinggo.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Pengumpulan data berupa observasi, wawancara dan dokumentasi. Sedangkan teknik analisis datanya menggunakan model interaktif yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan verifikasi data. Adapun keabsahan datanya menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi metode.

Kesimpulan penelitian ini sebagai berikut. 1) Implementasi P5/PPRA dilaksanakan dengan cara guru mapel berkolaborasi dengan sesama guru dalam melaksanakan suatu projek, yaitu dengan tema Gaya Hidup Berkelanjutan dengan topik “Kelola Sampah menjadi Berkah” 2) Faktor pendukung dalam pelaksanaan implelementasi P5/PPRA yaitu adanya pelatihan atau *workshop* dan fasilitas yang memadai, sehingga peserta didik memahami konsep Pancasila dan pelajar *rahmatan lil alamin* dengan mengolah sampah menjadi berguna; sedangkan faktor penghambatnya yaitu keterbatasan waktu, kurangnya koordinasi yang efektif, dan kurangnya pendampingan yang maksimal, sehingga peserta didik susah membagi waktu antara tugas sekolah dan kegiatan proyek, jadi membutuhkan waktu diluar jam sekolah.

DAFTAR ISI

COVER	i
LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Konteks Penelitian.....	1
B. Fokus Penelitian.....	7
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian	8
E. Definisi Istilah.....	9
F. Sistematika Pembahasan	10
BAB II KAJIAN PUSTAKA	11
A. Penelitian Terdahulu	11
B. Kajian Teori	20
BAB III METODE PENELITIAN	43
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	43
B. Lokasi Penelitian.....	43
C. Subyek Penelitian	44
D. Teknik Penelitian	45
E. Analisis Data	47
F. Keabsahan Data	49
G. Tahap-Tahap Penelitian	50

BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS	52
A. Gambaran dan Obyek Penelitian	52
B. Penyajian Data dan Analisis	54
C. Pembahasan	70
BAB V PENUTUP	76
A. Kesimpulan	76
B. Saran	77
DAFTAR PUSTAKA	79
PERNYATAAN KEASLIAN PENULISAN	



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
 KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
 J E M B E R

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu.....	18
Tabel 2.2 Alur Aktivitas Projek	39
Tabel 2.3 Dimensi, Elemen dan Target Pencapaian Fase D	39



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR GAMBAR

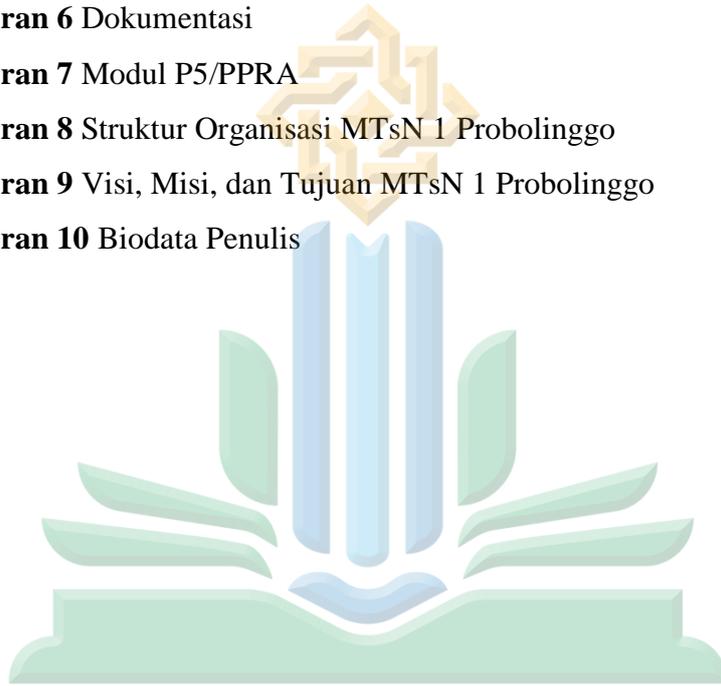
Gambar 4.1 MTs Negeri 1 Probolinggo	52
Gambar 4.2 Workshop Penulisan Modul P5/PPRA	56
Gambar 4.3 Sosialisasi Kegiatan P5/PPRA	57
Gambar 4.4 Kegiatan Literasi dan Identifikasi Sampah	59
Gambar 4.5 Merencanakan Projek yang Akan dibuat	60
Gambar 4.6 Kegiatan P5/PPRA pada Hari Minggu	62
Gambar 4.7 Kegiatan Expo Gelar Karya P5/PPRA	63



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1** Matrik Penelitian
- Lampiran 2** Surat Keterangan Izin Penelitian
- Lampiran 3** Surat Keterangan Selesai Penelitian
- Lampiran 4** Jurnal Kegiatan Penelitian
- Lampiran 5** Pedoman Penelitian
- Lampiran 6** Dokumentasi
- Lampiran 7** Modul P5/PPRA
- Lampiran 8** Struktur Organisasi MTsN 1 Probolinggo
- Lampiran 9** Visi, Misi, dan Tujuan MTsN 1 Probolinggo
- Lampiran 10** Biodata Penulis



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Generasi muda Indonesia di era *modern* semakin hari semakin mengalami perubahan dan tidak dapat terkontrol. Dalam mempersiapkan generasi muda melalui realitas perubahan tantangan zaman diperlukan sebuah inovasi dalam pendidikan. Pendidikan karakter menjadi hal terpenting untuk ditanamkan pada diri peserta didik sebagai generasi muda penerus bangsa. Dari banyaknya kasus *bullying*, pencurian, kekerasan bahkan pembunuhan yang terjadi di area sekitar menjadi dampak pada rusaknya moral generasi muda. Oleh karena itu, pendidikan tidak hanya dituntut dalam bidang ilmu pengetahuan melainkan pendidikan karakter atau perilaku dan budi pekerti peserta didik.

Pendidikan di Indonesia tidak lain bertujuan untuk memberikan pengetahuan, disamping itu juga untuk membentuk karakter dan identitas bangsa. Dalam hal ini, Pancasila sebagai dasar Negara dan pandangan hidup masyarakat sangat butuh untuk diterapkan dalam sistem pendidikan. Melalui penguatan nilai-nilai Pancasila dan karakter yang dikembangkan dalam program “Penguatan Profil Pelajar Pancasila” serta “Profil Pelajar *Rahmatan lil Alamin*”, diharapkan peserta didik dapat tumbuh menjadi individu yang berkualitas dan berakhlak baik. Rencana yang disusun secara strategis oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 22 Tahun 2020 yang mengamanatkan tentang visi dan misi pendidikan di Indonesia melalui profil

pelajar Pancasila. Merupakan gambaran profil dan harapan masa depan tentang sosok karakter pelajar yang diinginkan oleh bangsa Indonesia melalui kebijakan pemerintah. Ada enam ciri utama sebagai landasan nilai-nilai pancasila, yaitu beriman bertakwa pada Tuhan yang Maha Esa serta akhlak mulia, kreatif, mandiri, gotong royong, berpikir kritis, dan berkebinekaan global.¹

Kementerian Agama melalui Peraturan KMA No. 347 Tahun 2022 menetapkan kewajiban bagi semua madrasah untuk mengatur implementasi penguatan profil pelajar pancasila dan profil pelajar *rahmatan lil alamin* pada semua jenjang pendidikan madrasah sebagai bagian dari upaya menjadikan pendidikan agama lebih relevan dengan kebutuhan zaman, serta memperkuat karakter pelajar yang berlandaskan pada nilai-nilai Pancasila dan ajaran Islam yang moderat.²

Direktorat Kurikulum, Sarana dan Prasarana, Kelembagaan, dan Kesiswaan (KSKK) Kementerian Agama RI mengupayakan untuk mengembangkan kurikulum merdeka. Hal ini akan membuat perbedaan kecil antara sekolah umum dan madrasah di bawah naungan Kementerian Agama karena peraturan Permendikbud yang baru. Salah satu perkembangan yang dilakukan adalah untuk memasukkan nilai-nilai Islam *rahmatan lil alamin* ke dalam profil pelajar Pancasila. Akibatnya, terbentuk sebutan proyek penguatan

¹ Safitri, Andriani, et al. "Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila: Sebuah Orientasi Baru Pendidikan dalam Meningkatkan Karakter Siswa Indonesia" *JURNAL BASICEDU* 6, No.4 (2022). <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i4.3274>

² Kementerian Agama Republik Indonesia, Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 347 Tahun 2022 tentang Pedoman Implementasi Kurikulum Merdeka pada Madrasah, (Jakarta: Kementerian Agama Republik Indonesia, 2022).

profil pelajar pancasila profil pelajar *rahmatan lil alamin*, atau disingkat P5/PPRA. P5/PPRA baru dimulai di beberapa sekolah pada Tahun Ajaran 2022/2023.

Projek penguatan profil pelajar pancasila dan profil pelajar *rahmatan lil alamin*, merupakan sarana memberi kesempatan peserta didik untuk “mengalami pengetahuan” sebagai proses penguatan karakter sekaligus kesempatan peserta didik untuk belajar dari lingkungan sekitar mereka. Dalam projek profil pelajar ini, peserta didik dapat berkesempatan untuk mengeksplorasi tema-tema penting seperti perubahan iklim, pencegahan radikalisme, kesehatan mental, budaya, kewirausahaan, teknologi, dan kehidupan demokrasi. Dengan memahami isu-isu tersebut, peserta didik diharapkan dapat mengambil tindakan yang sesuai dengan tahap belajar dan kebutuhan mereka. Projek ini bertujuan untuk dapat menginspirasi peserta didik agar dapat berkontribusi positif bagi lingkungan sekitarnya.

Hal ini sesuai dengan visi pendidikan Indonesia yaitu menciptakan Indonesia maju yang berdaulat, mandiri, dan berkepribadian melalui terwujudnya pelajar Pancasila. Komponen atau dimensi profil pelajar Pancasila yaitu beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak mulia, berkebhinekaan global, bergotong royong, mandiri, bernalar kritis, kreatif. Dimensi enam poin tersebut menunjukkan bahwa profil pelajar Pancasila tidak hanya fokus pada pemahaman kognitif, akan tetapi pada sikap dan perilakunya juga sesuai dengan jati diri sebagai bangsa Indonesia sekaligus warga dunia.

Penguatan projek profil pelajar diharapkan dapat menjadi cara terbaik untuk mendorong peserta didik menjadi pelajar yang kompeten, berkarakter, dan berperilaku sesuai dengan nilai-nilai Islam *rahmatan lil alamin* dan Pancasila. Mereka juga dapat menjadi pribadi yang menjadi rahmat bagi semua orang, dapat mempertahankan tradisi dan menyemai konsep agama yang ramah dan moderat dalam kebhinekaan Indonesia tanpa harus menghapus tradisi dan kebudayaan lokal dengan berdasarkan nilai-nilai kemanusiaan.³

Antara profil pelajar pancasila dan profil pelajar *rahmatan lil alamin* merupakan satu nafas yang saling menguatkan antara satu sama lain. Keduanya menghadap pada falsafah Pancasila, yang menghormati kebhinekaan dan kemanusiaan demi mewujudkan Indonesia yang aman, tentram, damai dan sejahtera.

Profil pelajar *rahmatan lil alamin* yaitu merupakan perwujudan pelajar yang bertakwa, berakhlak mulia serta mengamalkan nilai-nilai agama yang moderat. Nilai-nilai moderasi agama yang termasuk dalam profil pelajar *rahmatan lil alamin* diantaranya yaitu: keteladanan (*qudwah*), toleransi (*tasammuh*), berimbang (*tawazun*), berkeadaban (*ta'adub*), jalan tengah (*tawassuth*), kesetaraan (*musawwah*), kebangsaan dan kewarganegaraan (*muwathonah*), tegas dan lurus (*i'tidal*), musyawarah (*syura*), inovatif dan dinamis (*tatawwur wa ibtikar*).⁴

³ Direktorat KSKK Madrasah. Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama RI, Panduan Pengembangan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dan Profil Pelajar Rahmatan Lil 'alamin, (Jakarta: 2022), 5.

⁴ Direktorat KSKK Madrasah. Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama RI, Panduan Pengembangan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dan Profil Pelajar Rahmatan Lil 'alamin, (Jakarta: 2022), 2.

Diharapkan bahwa pengembangan nilai-nilai *rahmatan lil alamin* ini akan memungkinkan untuk menyelesaikan dan mengatasi masalah yang muncul, serta untuk menyesuaikannya dengan karakteristik, keunggulan, dan kebutuhan madrasah. Madrasah adalah lembaga pendidikan umum yang bercirikan agama Islam. Nilai Islam *rahmatan lil alamin* adalah suatu prinsip yang membantu seseorang mengamalkan ajaran agama dengan cara yang benar. Dengan demikian, nilai agama yang berkaitan dengan bangsa dan negara dapat bekerjasama dengan baik untuk mencapai kemaslahatan antar umat beragama.

Di dalam Al-Qur'an surah Luqman ayat 16 - 17 dijelaskan tentang pendidikan anak sebagai bekal kehidupan, yaitu sebagai berikut:

يٰۤاِبْنٰى اِنَّهَا اِنْ تَكُ مِثْقَالَ حَبَّةٍ مِّنْ خَرْدَلٍ فَتَكُنْ فِيْ صَخْرَةٍ اَوْ فِي السَّمٰوٰتِ اَوْ فِي الْاَرْضِ يٰۤاْتِ بِهَا اللّٰهُ اِنَّ اللّٰهَ لَطِيْفٌ خَبِيْرٌ

Artinya: (Lukman berkata), "Wahai anakku! Sungguh, jika ada (suatu perbuatan) seberat biji sawi, dan berada dalam batu atau di langit atau di bumi, niscaya Allah akan memberinya (balasan). Sesungguhnya Allah Maha halus."⁵

Allah menciptakan aturan dan norma di dalam kehidupan makhluk-Nya agar makhluk-Nya tidak dapat berbuat secara bebas dari hal apapun yang dikehendaki. Allah mengajarkan tentang arti kehidupan kepada manusia agar dapat mewujudkan secara langsung hubungannya dengan Allah dengan melakukan hukum yang telah tertulis di dalam Al-Quran dan melakukan hubungan dengan sesama manusia dengan cara menghubungkan dirinya

⁵ Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemah Dilengkapi dengan Asbabun Nuzul dan Hadits Sahih*, (Bogor: Sygma Exagrafika, 2010).

kepada masyarakat sebagai makhluk sosial. Hubungan yang biasa disebut dengan hubungan vertical dan hubungan horizontal ini harus dilakukan dengan aturan serta norma yang sesuai. Hal tersebut dinamakan dengan kehidupan berakhlak.

Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Probolinggo merupakan salah satu lembaga yang menerapkan P5PPRA dengan tujuan menghasilkan lulusan yang tidak hanya memahami dan menghayati nilai-nilai Pancasila, tetapi juga dapat menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. Meski program ini memiliki dasar yang kuat tantangan dalam pelaksanaannya tetap ada. Hasil observasi awal menunjukkan bahwa meskipun siswa memiliki pemahaman tentang nilai-nilai Pancasila, praktik penerapannya dalam kehidupan sehari-hari masih belum optimal. Seringkali, peserta didik terpengaruh oleh nilai moral dan akhlak yang bertentangan dengan prinsip Pancasila dan ajaran Islam *rahmatan lil alamin*.

Profil pelajar Pancasila yang *rahmatan lil alamin* tidak hanya dibentuk melalui materi ajar, tetapi juga melalui teladan yang diberikan oleh guru dan lingkungan sekolah. Jika lingkungan sekolah tidak secara konsisten mencerminkan nilai-nilai tersebut, siswa akan mengalami kesulitan dalam penerapannya. Upaya meningkatkan kualitas pembelajaran pada dasarnya melibatkan pemilihan dan penentuan strategi pembelajaran yang tepat untuk mencapai hasil sesuai dengan tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Dalam hal ini, strategi penyampaian pembelajaran yang tetap merupakan salah

satu alternatif untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi proses pembelajaran.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa kurangnya materi pembelajaran dan penerapan dalam aktivitas yang menghubungkan konsep Pancasila dengan nilai-nilai Islam *rahmatan lil alamin* dapat menghambat pemahaman siswa tentang P5/PPRA. Oleh karena itu, peneliti merasa tertarik untuk melakukan penelitian berjudul **“Implementasi Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Profil Pelajar *Rahmatan lil Alamin* (P5/PPRA) di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Probolinggo”**.

B. Fokus Penelitian

1. Bagaimana implementasi projek penguatan profil pelajar Pancasila profil pelajar *rahmatan lil alamin* (P5/PPRA) di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Probolinggo?
2. Apa saja faktor pendukung dan penghambat implementasi projek penguatan profil pelajar Pancasila profil pelajar *rahmatan lil alamin* (P5/PPRA) di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Probolinggo?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mendeskripsikan implementasi projek penguatan profil pelajar Pancasila profil pelajar *rahmatan lil alamin* (P5/PPRA) di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Probolinggo.
2. Untuk mendeskripsikan faktor pendukung dan penghambat implementasi projek penguatan profil pelajar Pancasila profil pelajar *rahmatan lil alamin* (P5/PPRA) di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Probolinggo.

D. Manfaat Penelitian

Pada penelitian yang peneliti lakukan diharapkan dapat bermanfaat bagi banyak pihak diantaranya yaitu untuk peneliti, lembaga, dan pembaca. Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Peneliti mengharapkan penelitian ini dapat berkontribusi untuk mengembangkan ilmu pendidikan serta memberikan pemikiran maupun pembaruan sebagai bahan untuk menambah wawasan dalam dunia pendidikan.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Penelitian ini dimaksudkan dapat meningkatkan serta memperluas pengetahuan dan memberikan pengalaman khususnya dalam aspek pendidikan.

b. Bagi Lembaga

Penelitian ini diharapkan bisa menjadi bahan pertimbangan dalam menerapkan P5/PPRA serta memberikan sumbangan pengetahuan terkait pembelajaran di sekolah.

c. Bagi UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Penelitian ini dapat dijadikan bahan rujukan atau inspirasi serta sumber daya akademis dan bahan wawasan bagi universitas untuk mengembangkan penelitian yang sejenis.

E. Definisi Istilah

Definisi istilah menjelaskan mengenai pengertian-pengertian penting yang menjadi titik perhatian penelitian ini. Definisi istilah dimaksudkan agar terhindar dari kemungkinan adanya salah dalam penafsiran makna dalam memahami skripsi ini, maka penulis memberi pengertian yang terdapat pada judul skripsi tersebut sebagai berikut:

1. Implementasi Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila

Implementasi projek penguatan profil pelajar Pancasila merupakan pelaksanaan atau penerapan dalam memfasilitasi kegiatan siswa melalui rangkaian kegiatan yang dirancang untuk membentuk pelajar Indonesia yang dapat berperilaku sesuai dengan nilai-nilai Pancasila. P5 merupakan sebuah upaya untuk mendorong tercapainya profil pelajar Pancasila dengan menggunakan paradigma baru melalui pembelajaran berbasis projek.

2. Profil Pelajar *Rahmatan lil Alamin*

Nilai-nilai *rahmatan lil alamin* memuat hal yang berkaitan dengan moderasi beragama, menjadi rahmat bagi semua orang, dapat mempertahankan tradisi dan menyemai konsep agama yang ramah dan moderat dalam kebhinekaan Indonesia.

Dengan demikian yang dimaksud dengan judul “Implementasi Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Profil Pelajar *Rahmatan lil Alamin* (P5/PPRA) di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Probolinggo” adalah rangkaian kegiatan yang disusun untuk pelaksanaan suatu projek dengan mengimplementasikan sesuai dengan projek penguatan profil pelajar Pancasila dan profil pelajar *rahmatan lil alamin* di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Probolinggo.

F. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan dalam penulisan skripsi ini terdiri dari beberapa bab yang mana setiap bab disusun secara sistematis dan satu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan dengan bab yang lainnya. Adapun sistematika pembahasan dalam skripsi ini mencakup lima bab, sebagai berikut.

Bab pertama meliputi pendahuluan yang membahas tentang latar belakang permasalahan atau konteks penelitian, fokus penelitian, tujuan, manfaat, definisi istilah, dan sistematika pembahasan.

Bab kedua memberikan tinjauan kritis terhadap hasil penelitian sebelumnya terkait topik yang akan diteliti. Selain itu, juga memberikan analisis teoritis yang mengkaji teori-teori yang mendasari kerangka penelitian.

Bab ketiga menjelaskan tentang metodologi penelitian yang digunakan dalam penelitian. Hal ini mencakup tinjauan komprehensif terhadap pendekatan dan metodologi penelitian, lokasi penelitian yang ditempati, subyek penelitian, teknik yang digunakan dalam pengumpulan data, metodologi analisis data, dan kronologis tahapan yang membentuk penelitian.

Bab keempat merangkum pemaparan dan pembahasan hasil penelitian. Bab ini juga mencakup tinjauan cermat terhadap validitas penelitian, didukung oleh data pendukung yang relevan.

Bab kelima merupakan penutup yang terdiri dari kesimpulan dan saran-saran. Pada bab ini merangkum hasil penelitian dan berfungsi sebagai dasar untuk menarik kesimpulan akhir dari keseluruhan temuan penelitian serta puncak dari upaya penelitian.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu merupakan kegiatan penelitian yang telah dilakukan dan relevan dengan masalah penelitian yang hendak diteliti. Penelitian terdahulu digunakan agar menyusun konsep, pola teori ataupun model yang berhubungan dengan penelitian. Berdasarkan penelusuran yang peneliti lakukan, didapatkan beberapa penelitian yang relevan dengan yang hendak diteliti. Penelitian tersebut diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini dilakukan oleh Latifa Lina Fadila dengan judul penelitian “Implementasi Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dan Profil Pelajar *Rahmatan Lil Alamin* (P5PPRA) dalam Kurikulum Merdeka pada Kelas 4 MIN 1 Cilacap”⁷

Penelitian ini berfokus pada pelaksanaan P5PPRA dan faktor-faktor yang mempengaruhinya. Berlandaskan apa yang terjadi di lokasi penelitian atau lapangan, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana proyek penguatan profil pelajar Pancasila dan profil pelajar *rahmatan lil alamin* (P5PPRA) dilaksanakan dalam kurikulum merdeka di Kelas 4 MIN 1 Cilacap. Pada penelitian ini digunakan pendekatan deskriptif dengan pendekatan penelitian kualitatif.

⁷ Latifa Lina Fadila, “Implementasi Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dan Profil Pelajar *Rahmatan Lil Alamin* (P5PPRA) dalam Kurikulum Merdeka pada Kelas 4 MIN 1 Cilacap” (Skripsi, Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto, 2024).

Hasil penelitian ini menunjukkan implementasi P5PPRA di kelas 4 MIN 1 Cilacap meliputi a) perencanaan proyek : membentuk tim fasilitator sesuai dengan kebutuhan proyek, menilai kesiapan dari satuan pendidikan, memilih sebuah tema, dimensi, dan jadwal proyek, serta penyusunan modul proyek. b) pelaksanaan kegiatan proyek : pengenalan, kontekstualisasi, tindakan/aksi, refleksi dan tindak lanjut. 3) evaluasi kegiatan P5PPRA kelas 4 MIN 1 Cilacap dilakukan sesuai dengan penilaian yang digunakan oleh guru fasilitator, yaitu penilaian unjuk kerja, penilaian hasil proyek berupa produk dan penilaian proyek kemampuan dan sikap baik melalui tertulis atau melalui sebuah pengamatan.

Persamaan yang tertuang dalam penelitian ini adalah implementasi proyek penguatan profil pelajar Pancasila dan profil pelajar *rahmatan lil alamin* (P5PPRA) dengan metode penelitian kualitatif. Adapun perbedaan yang tertuang dalam penelitian terletak pada subjek utama penelitian melibatkan guru dan siswa, sedangkan pada penelitian terdahulu melibatkan tokoh masyarakat.

2. Penelitian ini dilakukan oleh Abdul Kohar, Fathurahman, dkk yang berjudul “Implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dan Profil Pelajar *Rahmatan Lil Alamin* (P5-Ppra) Sebagai Internalisasi Karakter dan Kreativitas Siswa”.⁸

⁸ Abdul Kohar, Fathurahman, dkk, “Implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dan Profil Pelajar *Rahmatan Lil Alamin* (P5-Ppra) Sebagai Internalisasi Karakter dan Kreativitas Siswa”, (Jurnal, Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar), Volume 09 Nomor 02, Juni 2024.

Penelitian kualitatif ini berfokus pada identifikasi implementasi P5-PPRA, persepsi guru, internalisasi karakter, perubahannya dan kreatifitas siswa siswa di MTsN 6 Cianjur. Pengumpulan data menggunakan *interview* dan observasi lapangan yang dianalisis dengan langkah reduksi, *display* dan pengambilan keputusan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kegiatan proyek penguatan profil pelajar Pancasila dan profil pelajar *rahmatan lil alamin* (P5-PPRA) di MTsN 6 Cianjur menggunakan buku panduan P5-PPRA yang diterbitkan oleh kemenag RI tahun 2022 dan kegiatan proyek ini sangatlah penting untuk memperkuat karakter dan kreatifitas siswa meskipun pelaksanaannya belum sempurna dan maksimal dikarenakan masih terbilang baru di madrasah. Karakter yang diinternalisasikan dalam proyek tersebut adalah nilai-nilai Pancasila dan nilai-nilai moderasi beragama. Para siswa memperlihatkan karakter yang beriman, kritis, kreatif, komunikatif, kolaboratif, saling membantu/gotong royong, berbudi pekerti yang baik, saling menghargai.

Persamaan yang tertuang dalam penelitian ini adalah implementasi proyek penguatan profil pelajar pancasila dan profil pelajar *rahmatan lil alamin* (P5PPRA) dengan metode penelitian kualitatif. Adapun perbedaan yang tertuang dalam penelitian terletak pada subjek utama penelitian melibatkan guru dan siswa, sedangkan pada penelitian terdahulu melibatkan tokoh masyarakat.

3. Penelitian ini dilakukan oleh Siti Nur'aini yang berjudul "Implementasi Project Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) Profil Pelajar *Rahmatan Lil Alamin* (P2RA) Dalam Kurikulum Prototife di Sekolah / Madrasah".⁹

Penelitian ini bertujuan untuk untuk mengembangkan karakter peduli peserta didik terhadap sesama, utamanya kepada seorang ibu. Karakter peduli tersebut disinergikan dengan kemampuan berpikir kreatif yang diwujudkan dengan berbuat, berkarya, dan berubah bersama berkolaborasi dengan sumber daya yang ada di lingkungan sekitar peserta didik. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif.

Penelitian ini menunjukkan bahwa kegiatan proyek merupakan suatu petualangan investigasi dengan didampingi oleh guru mengenai suatu hal yang menarik minatnya dan peserta didik akan mengalami proses mencari tahu. Penelitian ini memberikan pandangan baru tentang bagaimana pelaksanaan proyek profil pelajar Pancasila dan profil pelajar *rahmatan lil alamin*.

Persamaan dari penelitian ini adalah terletak pada pendekatan penelitian yaitu sama-sama menggunakan kualitatif deskriptif. Perbedaannya terletak pada penerapan dan pelaksanaan proyek profil pelajar Pancasila dan profil pelajar *rahmatan lil alamin*. Pada penelitian terdahulu Pembelajaran dilakukan melalui interaksi dengan lingkungan sekitar agar pelajar lebih peka, peduli, dan belajar untuk menyelesaikan masalah

⁹ Siti Nur'aini, "Implementasi Project Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) Profil Pelajar *Rahmatan Lil Alamin* (P2RA) Dalam Kurikulum Prototife Di Sekolah / Madrasah." *Jurnal Ilmiah Pedagogy* 2, no. 1 (Februari 2023).

masalah yang kontekstual di sekitar mereka, sedangkan pada penelitian ini berfokus pada pembentukan karakter peserta didik melalui pembelajaran di lingkungan sekolah.

4. Penelitian ini dilakukan oleh Rosyida Rahmatul Haq yang berjudul “Implementasi Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Dan Profil Pelajar *Rahmatan Lil’alamin* dalam Kearifan Lokal (Studi Kasus di MAN 1 Nganjuk).”¹⁰

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan studi kasus. Penelitian ini dilakukan di Madrasah Aliyah Negeri 1 Nganjuk dengan tehnik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Analisis data yang dilakukan adalah reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan pada bagian akhir. Dan menggunakan pengecekan keabsahan data dengan triangulasi sumber, triangulasi tehnik dan triangulasi waktu.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) Perencanaan implementasi P5PPRA dalam kearifan budaya lokal yang dilaksanakan di Madrasah Aliyah Negeri 1 Nganjuk dengan membentuk tim fasilitasi P5PPRA, mengidentifikasi kesiapan dan kebutuhan madrasah, merancang dimensi, nilai, tema, dan alokasi waktu, menyusun modul proyek, merancang strategi pelaporan proyek (2) P5PPRA dalam kearifan lokal dilaksanakan tanggal 8 Mei -18 Mei 2024. Kearifan lokal yang dipelajari seni jaranan, tari salepuk,

¹⁰ Rosyida Rahmatul Haq, “Implementasi Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Dan Profil Pelajar *Rahmatan Lil’alamin* dalam Kearifan Lokal (Studi Kasus di MAN 1 Nganjuk), (Thesis : UIN Malang, 2024).

tayub, nyadranan dan siraman sedudo. Bentuk implementasi P5PPRA dalam kearifan budaya lokal di Madrasah Aliyah Negeri 1 Nganjuk melalui pembelajaran proyek dengan alur proyek orientasi, kontekstualisasi, aksi, refleksi dan tindak lanjut; (3) Evaluasi implementasi P5PPRA dalam kearifan lokal yang diterapkan di Madrasah Aliyah Negeri 1 Nganjuk adalah meliputi empat fokus yaitu evaluasi konteks, input, proses, dan produk program. Instrumen assesmen menggunakan tes tulis/lisan, observasi, kinerja pelaksanaan P5-PPRA di MAN 1 Nganjuk telah berjalan dengan baik sesuai dengan perencanaan yang telah ditentukan.

Persamaan dari penelitian ini adalah terletak pada pendekatan penelitian yaitu sama-sama menggunakan kualitatif deskriptif. Perbedaannya terletak pada pembahasannya. Pada penelitian terdahulu membahas tentang kearifan lokal, sedangkan pada penelitian ini membahas tentang pembentukan karakter peserta didik melalui pengolahan sampah.

5. Penelitian ini dilakukan oleh Mochammad Alfau Fauzi dengan judul penelitian “Implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Dan Profil Pelajar *Rahmatan Lil 'Alamin* dalam Membentuk Sikap Moderasi Beragama Pada Siswa Kelas X Di MAN 1 Mojokerto”.¹¹

Penelitian ini berfokus pada implementasi proyek penguatan profil pelajar Pancasila dan profil pelajar *rahmatan lil 'alamin* (P5-PPRA) beserta mekanisme dalam pembentukan sikap yaitu moderasi dalam beragama, jadi

¹¹ Mochammad Alfau Fauzi, “Implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Dan Profil Pelajar *Rahmatan Lil 'Alamin* Dalam Membentuk Sikap Moderasi Beragama Pada Siswa Kelas X Di MAN 1 Mojokerto” (Skripsi, Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya, 2023).

siswa kelas X di MAN 1 Mojokerto diajarkan moderasi. Dalam penelitian digunakannya pendekatan kualitatif yaitu suatu data atau sumber yang didapat melalui proses observasi, wawancara dan dokumentasi. Adapun penggunaan tekniknya adalah *purposive sampling* dan teknik analisis data menggunakan tiga langkah yang meliputi reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Hasilnya peneliti menunjukkan bahwa terdapat tahapan-tahapan yang dilalui dalam mengimplementasikan proyek penguatan profil pelajar Pancasila dan profil pelajar *rahmatan lil alamin* di MAN 1 Mojokerto. Dimulai dari tahapan awal yaitu meliputi pembentukan tim fasilitator proyek, mengidentifikasi kesiapan, merancang dimensi, tema dan alokasi waktu, penyusunan modul proyek, dan dilanjutkan pada tahap kedua yang berupa pelaksanaan proyek serta tahap terakhir meliputi asesmen dan refleksi.

Persamaan dari penelitian ini adalah terletak pada pendekatan penelitian yaitu sama-sama menggunakan kualitatif deskriptif. Perbedaannya terletak pada penerapan dan pelaksanaan proyek profil pelajar Pancasila dan profil pelajar *rahmatan lil alamin*. Pada penelitian terdahulu P5PPRA dilakukan dengan membentuk sikap moderasi beragama pada diri siswa, sedangkan pada penelitian ini dilakukan melalui kegiatan pembelajaran yang tidak hanya fokus pada moderasi beragama namun juga pada pembentukan karakter siswa melalui kegiatan P5PPRA dengan tema

“Gaya Hidup Berkelanjutan” melalui pengolahan sampah yang ada di sekolah.

Tabel 2.1
Tabel Persamaan dan Perbedaan dengan Penelitian Terdahulu

No.	Nama Penulis	Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1	2	3	4	5
1.	Latifa Lina Fadila	Implementasi Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dan Profil Pelajar <i>Rahmatan Lil Alamin</i> (P5PPRA) dalam Kurikulum Merdeka pada Kelas 4 MIN 1 Cilacap.	Menggunakan metode penelitian kualitatif.	Penelitian ini melibatkan guru dan siswa, sedangkan pada penelitian terdahulu melibatkan tokoh masyarakat.
2.	Abdul Kohar, Fathurahman, dkk.	Implementasi Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dan Profil Pelajar <i>Rahmatan Lil Alamin</i> (P5-Ppra) Sebagai Internalisasi Karakter dan Kreativitas Siswa	Menggunakan kualitatif deskriptif dengan menggunakan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi.	Penelitian ini melibatkan guru dan siswa, sedangkan pada penelitian terdahulu melibatkan tokoh masyarakat.
3.	Siti Nur'aini	Implementasi Project Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) Profil Pelajar <i>Rahmatan Lil Alamin</i> (P2RA) Dalam Kurikulum <i>Prototife</i> di Sekolah / Madrasah	Menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif.	Pada penelitian terdahulu Pembelajaran dilakukan melalui interaksi dengan lingkungan sekitar agar pelajar lebih peka, peduli, dan belajar untuk menyelesaikan masalah masalah yang kontekstual di sekitar mereka, sedangkan pada penelitian ini berfokus pada pembentukan karakter

				peserta didik melalui pembelajaran di lingkungan sekolah.
4.	Rosyida Rahmatul Haq	Implementasi Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Dan Profil Pelajar <i>Rahmatan Lil'alamin</i> dalam Kearifan Lokal (Studi Kasus di MAN 1 Nganjuk)	Menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif.	Penelitian terdahulu membahas kearifan local sedangkan penelitian ini tidak.
5.	Mochammad Alfauzi	Implementasi Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Dan Profil Pelajar <i>Rahmatan Lil'alamin</i> dalam Membentuk Sikap Moderasi Beragama pada Siswa Kelas X di MAN 1 Mojokerto.	Pendekatan penelitian yaitu sama-sama menggunakan kualitatif deskriptif.	Pada penelitian terdahulu P5PPRA dilakukan dengan membentuk sikap moderasi beragama pada diri siswa, sedangkan pada penelitian ini dilakukan melalui kegiatan pembelajaran yang tidak hanya fokus pada moderasi beragama namun juga pada pembentukan karakter siswa melalui kegiatan P5PPRA dengan tema Gaya Hidup Berkelanjutan melalui pengolahan sampah yang ada di sekolah.

Dari penjelasan kelima tabel diatas, maka penelitian ini merupakan penelitian lanjutan dan penelitian terdahulu berbeda dengan penelitian yang dilakukan, sehingga penelitian ini masih bersifat baru dan memiliki tingkat orisinalitas.

B. Kajian Teori

1. Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila

a. Pengertian Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5)

Projek penguatan profil pelajar Pancasila merupakan kegiatan kokurikuler berbasis proyek yang dirancang untuk menguatkan upaya pencapaian kompetensi dan karakter sesuai dengan profil pelajar Pancasila yang disusun berdasarkan Standar Kompetensi Lulusan.¹²

Pelaksanaan proyek penguatan profil pelajar Pancasila dilakukan secara fleksibel, dari segi muatan, kegiatan, dan waktu pelaksanaan. Projek penguatan profil pelajar Pancasila dapat dirancang secara terpisah atau terpadu dengan pembelajaran intrakurikuler. Tujuan, muatan, dan kegiatan pembelajaran proyek tidak harus dikaitkan dengan tujuan dan materi pelajaran intrakurikuler. Namun demikian bila berdasarkan efektivitas capaian pembelajaran yang dibutuhkan oleh siswa perlu dilakukan integrasi, maka madrasah dapat melakukan secara terpadu Projek penguatan profil pelajar Pancasila dengan pembelajaran intrakurikuler.

Satuan pendidikan dapat melibatkan masyarakat atau dunia kerja untuk merancang dan menyelenggarakan projek penguatan profil pelajar Pancasila.¹³ Proses pembelajaran menjadi salah satu jalan dalam

¹² Susi Hernawati, "Manajemen Mutu Pendidikan dalam Meningkatkan Prestasi Peserta Didik Di Madrasah Aliyah Negeri Kota Batu", Ar-Rosikhun: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam, 1.1 (2021), 8–19 <<https://ejournal.uin-malang.ac.id/index.php/alrosikhuun/indexPage%7C8>>.

¹³ Susi Hernawati, "Manajemen Mutu Pendidikan Dalam Meningkatkan Prestasi Peserta Didik Di Madrasah Aliyah Negeri Kota Batu", Ar-Rosikhun: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam, 1.1 (2021), 8–19 <<https://ejournal.uin-malang.ac.id/index.php/alrosikhuun/indexPage%7C8>>.

meningkatkan mutu, bagaimana suatu lembaga pendidikan dapat mengolah menjadi produk yang siap untuk di pasarkan di masyarakat. Proses kerjasama yang dilaksanakan dalam pengelolaan proyek ini akan membantu proses mencapai mutu pendidikan yang lebih baik.

Proyek penguatan profil pelajar *rahmatan lil 'alamin* merupakan kegiatan kokurikuler berbasis proyek yang dirancang untuk menguatkan upaya pencapaian kompetensi dan karakter sesuai dengan profil pelajar *rahmatan lil 'alamin* yang disusun berdasarkan Standar Kompetensi Lulusan.¹⁴ Proyek penguatan profil pelajar *rahmatan lil alamin* beriringan dan dapat disatukan dengan proyek penguatan profil pelajar Pancasila. Pelaksanaan proyek penguatan profil pelajar *rahmatan lil 'alamin* dilakukan secara fleksibel, dari segi muatan, kegiatan, dan waktu pelaksanaan. Proyek penguatan profil pelajar *rahmatan lil alamin* dirancang terpisah dari intrakurikuler. Namun demikian bila berdasarkan efektivitas capaian pembelajaran yang dibutuhkan oleh siswa perlu dilakukan integrasi, maka madrasah dapat melakukan secara terpadu proyek penguatan profil pelajar *rahmatan lil 'alamin* dengan pembelajaran intrakurikuler. Satuan pendidikan dapat melibatkan masyarakat atau dunia kerja untuk merancang dan menyelenggarakan proyek penguatan profil pelajar Pancasila.

¹⁴ Muhammad Ali Ramdhani and Moh Isom, "Panduan Pengembangan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Rahmatan Lil Alamin", Direktorat KSKK Madrasah Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama RI, 2022, 1–70.

Penerapan profil pelajar *rahmatan lil 'alamin* pada madrasah diintegrasikan dengan program profil pelajar Pancasila, sehingga tidak terjadi tumpang tindih dalam pelaksanaannya. Penerapan proyek penguatan profil pelajar Pancasila dan profil pelajar *rahmatan lil 'alamin* dapat disingkat menjadi (P5PPRA). Penerapan P5PPRA diharapkan menjadi solusi dari permasalahan dibidang keagamaan yang sering terjadi di Indonesia. Contohnya permasalahan keberagaman umat beragama yang sangat heterogen, sehingga membuat rawan terjadinya konflik, oleh sebab itu penerapan P5PPRA memberikan pengetahuan siswa pentingnya menjaga kedamaian dan menerapkan moderasi beragama dalam kehidupan sehari-hari.

Profil pelajar *rahmatan lil alamin* adalah profil pelajar Pancasila di madrasah yang mampu mewujudkan wawasan, pemahaman, dan perilaku *taffaquh fiddin* sebagaimana kekhasan kompetensi keagamaan di madrasah, serta mampu berperan di tengah masyarakat sebagai sosok yang moderat, bermanfaat di tengah kehidupan masyarakat yang beragam serta berkontribusi aktif menjaga keutuhan dan kemulyaan negara dan bangsa Indonesia.

Melalui P5PPRA diharapkan peserta didik memiliki karakter yang kompeten, mandiri dan kreatif dalam melaksanakan nilai-nilai pancasila dan nilai-nilai Islam *rahmatan lil alamin*. P5PPRA diterapkan dengan lintas disiplin ilmu dengan harapan mampu memberikan

pengetahuan siswa lebih luas dan berwawasan dalam mengamati dan memahami lingkungan.¹⁵

b. Prinsip Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5)

Empat prinsip yang diterapkan dalam P5 yakni sebagai berikut.

1) *Holistic*

Konsep holistik mengacu pada pandangan yang menyeluruh dan menyatukan, tidak bersifat sebagian atau terfragmentasi. Dalam konteks perancangan projek penguatan profil pelajar Pancasila, pendekatan holistik mendorong kita untuk mempelajari suatu tema secara menyeluruh dan memahami hubungan antara berbagai elemen untuk mendapatkan pemahaman yang mendalam tentang suatu isu. Oleh karena itu, setiap tema projek profil yang dilaksanakan bukanlah sekadar penggabungan berbagai mata pelajaran, melainkan lebih sebagai wadah yang menggabungkan berbagai perspektif dan konten pengetahuan secara terpadu.¹⁶

2) Kontekstual

Prinsip kontekstual melibatkan usaha untuk menghubungkan kegiatan pembelajaran dengan pengalaman nyata yang terjadi dalam kehidupan sehari-hari. Prinsip ini mendorong pendidik dan peserta didik untuk menggunakan lingkungan sekitar dan realitas kehidupan sehari-

¹⁵ Agus Akhmedi, "Pengembangan Profil Pelajar Pancasila Rahmatan Lil "Alamin Melalui Layanan Bimbingan Dan Konseling Di Madrasah Aliyah", Jurnal Perspektif, 15.2 (2023), 121–30 <<https://doi.org/10.53746/perspektif.v15i2.79>>.

¹⁶ Masnur, Aminullah, and Elihami, "Pelatihan Pengembangan Modul Projek Profil Pelajar Pancasila Pada Sekolah Penggerak Jenjang SD", Maspul Journal of Community Empowerment, 4.2 (2022), 469–76.

hari sebagai sumber utama pembelajaran. Oleh karena itu, dalam menjalankan kegiatan proyek profil, satuan pendidikan perlu memberikan ruang dan kesempatan kepada peserta didik untuk mengeksplorasi berbagai aspek di luar konteks satuan pendidikan.¹⁷

3) Berpusat kepada peserta didik

Prinsip berpusat pada peserta didik melibatkan pendekatan pembelajaran di mana peserta didik menjadi subjek utama yang aktif dalam mengelola proses belajar mereka sendiri.¹⁸ Dalam prinsip ini, peserta didik diberi kesempatan untuk memilih dan mengusulkan topik proyek profil yang sesuai dengan minat mereka. Pendidik diharapkan mengurangi perannya sebagai aktor utama yang memberikan penjelasan dan instruksi yang banyak dalam kegiatan belajar mengajar.

4) Eksploratif

Prinsip eksploratif berfokus pada semangat untuk memberikan ruang yang luas bagi pengembangan diri dan inkuiri peserta didik, baik melalui pendekatan terstruktur maupun bebas.¹⁹ Dalam proyek penguatan profil pelajar Pancasila, tidak terikat dengan struktur intrakurikuler yang membatasi pengaturan formal mata pelajaran. Oleh karena itu, proyek

¹⁷ Kristiana Maryani and Tri Sayekti, "Pelaksanaan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Pada Lembaga Pendidikan Anak Usia Dini", *Murhum: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 4.2 (2023), 609–19 <<https://doi.org/10.37985/murhum.v4i2.348>>.

¹⁸ Ajeng Alya Khairunnisa, I Isrokatun, and Cucun Sunaengsih, "Studi Implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila: Meningkatkan Berpikir Kritis Di Sekolah Dasar", *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 10.1 (2024), 242–50.

¹⁹ Nur Azizah Dwiyani, Agus Suprijono, and Wisnu Wisnu, "Studi Eksplorasi Pelaksanaan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Sebagai Penguatan Pendidikan Karakter Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Di Sekolah Menengah Pertama Sepuluh Nopember Sidoarjo", *Jurnal Artefak*, 10.2 (2023), 159 <<https://doi.org/10.25157/ja.v10i2.10725>>.

profil ini memberikan kesempatan yang luas untuk eksplorasi dalam hal cakupan materi, alokasi waktu, dan penyesuaian dengan tujuan pembelajaran.

c. Dimensi dan Nilai Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5)

Profil pelajar Pancasila terdiri dari enam dimensi, yaitu: beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak mulia, mandiri, bergotong-royong, berkebinekaan global, bernalar kritis, dan kreatif.²⁰

1) Dimensi Beriman, Bertakwa Kepada Tuhan Yang Maha Esa dan Berakhlak Mulia

Pelajar Indonesia yang memiliki iman, takwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan memiliki akhlak yang baik adalah pelajar yang menjunjung tinggi nilai-nilai moral dalam hubungannya dengan Tuhan. Mereka memiliki pemahaman yang baik terhadap ajaran agama dan kepercayaan yang dianutnya, serta menerapkan pemahaman tersebut dalam kehidupan sehari-hari. Terdapat lima aspek kunci dalam iman, takwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan akhlak yang baik, yaitu: (1) akhlak beragama; (2) akhlak pribadi; (3) akhlak dalam hubungan dengan sesama manusia; (4) akhlak dalam menjaga alam; dan (5) akhlak dalam tatanan bernegara.²¹

²⁰ KemendikbudristekNo.09, Keputusan Kepala Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Nomor 009/H/KR/2022 Tentang Dimensi, Elemen, Dan Sebelemen Profil Pelajar Pancasila Pada Kurikulum Merdeka, Kemendikbudristek BSKAP RI, 2022.

²¹ Dini Irawati and others, "Profil Pelajar Pancasila Sebagai Upaya Mewujudkan Karakter Bangsa", Edumaspul: Jurnal Pendidikan, <<https://doi.org/10.33487/edumaspul.v6i1.3622>>.

- a) Akhlak beragama; Memiliki pengetahuan tentang sifat-sifat Tuhan dan memahami bahwa inti dari sifat-sifat-Nya adalah kasih dan belas kasihan.
- b) Akhlak pribadi; Menyadari pentingnya menjaga dan merawat diri sendiri serta memperlakukan orang lain dan lingkungan sekitar dengan baik.
- c) Akhlak dalam hubungan dengan sesama manusia; Mengutamakan persamaan dan kemanusiaan di atas perbedaan serta menghormati keberagaman dengan orang lain.
- d) Akhlak dalam menjaga alam; Menyadari pentingnya merawat dan melestarikan lingkungan sekitar agar tidak merusak atau menyalahgunakan alam, sehingga tetap bisa dihuni oleh semua makhluk hidup saat ini dan di masa depan.
- e) Akhlak dalam tatanan bernegara; Memahami dan menjalankan hak dan kewajiban sebagai warga negara yang bertanggung jawab, serta menyadari peran pentingnya sebagai warga negara yang aktif dalam membangun negara.

2) Dimensi Berkebhinekaan global

Pelajar Indonesia menunjukkan keberanian dalam mempertahankan kekayaan budaya lokal dan identitasnya, sambil tetap terbuka untuk berinteraksi dengan budaya lain. Hal ini menghasilkan rasa saling menghargai dan memungkinkan terbentuknya budaya baru yang positif, tanpa mengabaikan nilai-nilai budaya nasional yang luhur. Dalam

konteks keberagaman global, terdapat tiga elemen kunci yang penting, yaitu pemahaman dan penghargaan terhadap budaya, kemampuan berkomunikasi secara antarbudaya saat berinteraksi dengan orang lain, serta refleksi dan tanggung jawab terhadap pengalaman dalam keberagaman tersebut.²²

- a) Mengenal dan Menghargai Budaya; Peserta didik akan belajar mengidentifikasi dan menghargai perbedaan budaya dalam masyarakat, serta memahami bagaimana budaya membentuk identitas pribadi dan kelompok. Mereka juga akan menganalisis peran mereka sebagai anggota kelompok sosial di tingkat lokal, regional, nasional, dan global.
- b) Kemampuan komunikasi interkultural dalam berinteraksi dengan sesama; Peserta didik akan mengembangkan kemampuan untuk berkomunikasi dengan orang-orang dari budaya yang berbeda. Mereka akan memperhatikan, memahami, dan menerima keberagaman budaya sebagai sumber kekayaan perspektif yang berharga. Hal ini akan membantu membangun empati dan pemahaman antarindividu.
- c) Refleksi dan tanggung jawab terhadap pengalaman kebinekaan; Peserta didik akan secara reflektif memanfaatkan kesadaran dan pengalaman mereka dalam keberagaman budaya. Mereka akan belajar untuk menghindari prasangka dan stereotipe terhadap budaya yang

²² Deni Nur Wijayanti, "Penguatan Dimensi Berkebinekaan Global Profil Pelajar Pancasila Melalui Pembelajaran Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan", *Educatio*, 18.1 (2023), 172–84 <<https://doi.org/10.29408/edc.v18i1.12518>>.

berbeda, dan bekerja untuk menyelaraskan perbedaan budaya demi menciptakan kehidupan yang harmonis. Selain itu, mereka akan berpartisipasi aktif dalam membangun masyarakat yang inklusif, adil, dan berkelanjutan.

3) Dimensi Gotong Royong

Pelajar Indonesia menunjukkan keterampilan bergotong-royong yang melibatkan kerjasama, perhatian terhadap sesama, dan berbagi sebagai prinsip utama. Mereka memiliki kemampuan untuk bekerja secara kolektif dengan sukarela, dengan tujuan menjalankan kegiatan secara efisien, mudah, dan nyaman. Prinsip-prinsip inti dalam bergotong-royong mencakup kolaborasi, sikap peduli terhadap orang lain, serta semangat berbagi sumber daya dan pengetahuan untuk mencapai kebaikan bersama.²³

- a) Kolaborasi; bekerja secara bersama-sama dengan orang lain dengan perasaan sukacita dan menunjukkan sikap positif terhadap mereka.
- b) Kepedulian; memperhatikan dan mengambil tindakan proaktif terhadap kondisi dan situasi di sekitar lingkungan sosial dan fisik.
- c) Berbagi; pelajar Pancasila memiliki kemampuan untuk memberikan dan menerima hal-hal yang penting dalam kehidupan pribadi dan kolektif. Mereka juga mau dan mampu menjalani kehidupan

²³ Ashfiah Nur Laili, "Fenomena Profil Pelajar Pancasila Pada Dimensi Gotong Royong Terhadap Sikap Sosial di SDN Kaliwunungu 1 Kecamatan Jombang Kabupateng Jombang", 3 (2023), 163438.

berkomunitas dengan menggunakan sumber daya dan ruang bersama secara sehat.

4) Dimensi Mandiri

Pelajar Indonesia adalah pelajar yang memiliki kemampuan mandiri, yang berarti mereka bertanggung jawab terhadap proses dan hasil belajar mereka. Elemen kunci dari kemandirian meliputi kesadaran tentang diri sendiri dan situasi yang dihadapi, serta kemampuan untuk mengatur diri sendiri.²⁴

5) Dimensi Bernalar kritis

Pelajar yang memiliki kemampuan berpikir kritis mampu secara obyektif mengolah informasi, baik yang bersifat kualitatif maupun kuantitatif. Mereka dapat membangun hubungan antara berbagai informasi yang ada, melakukan analisis terhadap informasi tersebut, serta mengevaluasi dan menyimpulkan hasilnya. Elemen-elemen yang terkait dengan berpikir kritis meliputi kemampuan memperoleh dan memproses informasi serta gagasan, melakukan analisis dan evaluasi terhadap penalaran, serta merefleksikan pemikiran dan proses berpikir saat mengambil keputusan.²⁵

²⁴ Mustafa Kamal and Siti Rochmiyati, "Indikator Kemandirian Dalam Profil Pelajar Pancasila Pada Akhir Fase C Rentang Usia 12 – 15 Tahun", *Tarbiyah Wa Ta'lim: Jurnal Penelitian Pendidikan dan Pembelajaran*, 9.3 (2022), 150–71 <<https://doi.org/10.21093/twt.v9i3.4734>>.

²⁵ N.K. Widiastini and others, "Implementasi Profil Pelajar Pancasila Dimensi Bernalar Kritis Dalam Proses Pembelajaran di Sekolah Dasar", *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Bahasa Indonesia*, 5 (2).1 (2022), 138-151. <<https://doi.org/10.29408/edc.v18i1.12518>>.

6) Dimensi Kreatif

Pelajar yang memiliki kemampuan kreatif mampu mengubah dan menciptakan sesuatu yang baru, memiliki makna, manfaat, dan dampak. Elemen-elemen utama dari kreativitas meliputi menghasilkan ide-ide yang orisinal, menciptakan karya dan tindakan yang orisinal, serta memiliki kemampuan berpikir fleksibel dalam mencari alternatif solusi untuk permasalahan.²⁶

2. Profil Pelajar *Rahmatan lil 'Alamin*

Penguatan profil pelajar Pancasila pada madrasah diproyeksikan pada 2 (dua) aspek yaitu; 1) Profil Pelajar Pancasila, dan 2) Profil Pelajar *Rahmatan lil alamin*.²⁷

Profil Pelajar *Rahmatan lil 'Alamin* merupakan salah satu program unggulan dalam kurikulum merdeka yang hanya diterapkan dimadrasah. Profil Pelajar *Rahmatan lil 'Alamin* dihadirkan sebagai penjabaran dari dimensi profil pelajar pancasila yang memuat unsur mandiri, toleran, kompeten, berfikir kritis dan moderat dalam keberagaman. Profil Pelajar *Rahmatan lil 'Alamin* merupakan ciri khusus madrasah yang menggambarkan profil pelajar islam indonesia, sebagaimana harapan kualitas pelajar islam indonesia.²⁸

²⁶ Sevi Lestari, “Analisis Penguatan Dimensi Kreatif Profil Pelajar Pancasila Pada Fase B Di SD Negeri 02 Kebondalem”, *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 4 (2022), 1349–58.

²⁷ Kementerian Agama Republik Indonesia, Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 347 Tahun 2022 tentang Pedoman Implementasi Kurikulum Merdeka pada Madrasah, (Jakarta: Kementerian Agama Republik Indonesia, 2022).

²⁸ Siti Nur'aini, “Implementasi Project Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) Profil Pelajar *Rahmatan Lil Alamin* (P2RA) dalam Kurikulum Prototipe di Sekolah / Madrasah”, *Jurnal Ilmiah Pedagogy*, 2.1 (2023), 84–97.

Sebuah ikhtiar untuk merawat tradisi dan menyemai gagasan beragama yang ramah dan moderat. Gagasan *rahmatan lil alamin* sesungguhnya adalah salah satu opsi merawat kebhinnekaan Indonesia tanpa harus mencabut tradisi dan kebudayaan yang ada. Mengembangkan konsep agama moderat di tengah umat sangatlah penting, khususnya di Indonesia. Karena di negara ini terdapat banyak aliran dalam agama, pola pikir yang beragam, dan multi-etnis. Sebagai negara yang berlandaskan falsafah Pancasila, Pancasila dapat dipandang sebagai salah satu perwujudan dari *rahmatan lil alamin*. Banyak nilai-nilai luhur yang ada dalam Pancasila selaras dengan ajaran agama. Agama dan Pancasila yang terbangun harmonis dalam sistem demokrasi Indonesia, terbukti dan diharapkan akan terus mampu menangkal virus radikalisme politik, agama, etnis dan lain sebagainya. Profil pelajar *rahmatan lil alamin* didasarkan pada 10 nilai. Kesepuluh nilai tersebut meliputi:

a. Berkeadaban (*ta'addub*)

Berkeadaban yang dimaksud adalah peserta didik diharapkan memiliki ahlak mulia, karakter, identitas dan integritas. Tujuan dari nilai ini adalah menciptakan insan yang tidak hanya menjunjung tinggi nilai keilmuan akan tetapi juga diimbangi dengan ahlak dan adab. Sehingga tercipta insan yang berilmu dan beradab.²⁹

²⁹ Ila Khayati Muflikha and Muhammad Maskur Musa, "Relevansi P5-PPRA Dengan Pendidikan Perspektif Syekh Nawawi Al Bantani", 4 (2024), 75–90.

b. Keteladanan (*qudwah*)

Keteladanan yang dimaksud yakni mampu menjadi pelopor, panutan, dan inspirator dilingkung sekitarnya. Tujuan dari nilai keteladanan dalam profil pelajar pancasila *rahmatan lil alamin* ini membentuk siswa dalam memiliki jiwa mengayomi dan teladan, sehingga sikap dan perilaku pelajar dapat menjadi teladan dalam lingkungan.³⁰

c. Kewarganegaraan dan kebangsaan (*muwatanah*)

Prinsip-prinsip keislaman tidak pernah berseberangan dengan prinsip-prinsip nasionalisa, bahkan keduanya saling menompang satu sama lain. Layaknya dalam slogan *hubbul wathon minal iman* yang artinya adalah cinta tanah air dan nasionalisme yang menjadi bagian dari iman. Tujuan dari nilai ini adalah menumbuhkan jiwa nasionalisme dan cinta tanah air dikalangan pelajar Islam Indonesia.³¹

d. Mengambil jalan tengah (*tawassut*)

Pemahaman mengenai *tawassut* berkaitan erat dengan moderasi beragama yang digunakan oleh kementerian agama. Mengambil jalan tengah yang dimaksud adalah tidak fanattik dan berlebihan dalam hal kepercayaan. Tidak berlebihan disini tidak mempermasalahkan kepercayaan orang lain yang berbeda dengan kepercayaan kita. Nilai ini

³⁰ Kusumawardi, fitri. dkk, "Pendidikan Karakter Berbasis Nilai-Nilai Pancasila Melalui Keteladanan Dan Pembiasaan di Sekolah Dasar", Jurnal Pancasila Dan Kewarganegaraan, 6.1 (2021), 1–10 <<https://doi.org/10.24269/jpk.v6.n1.2021.pp1-10>>.

³¹ Zaidatul Rofiah, "Tela'ah Konseptual Slogan Hubbul Wathon Minal Iman KH.Hasyim Asy'ari", Lentera: Jurnal Keagamaan, Keilmuan Dan Teknologi, 5.1 (2019), 39–51.

bertujuan mendidik siswa agar tidak ekstrim dalam memahami agama, hal ini mencegah adanya konflik antar umat beragama.³²

e. Berimbang (*tawāzun*)

Profil pelajar *rahmatan lil alamin* tidak hanya menitik beratkan dalam pemahaman agama saja, melainkan juga bertujuan agar peserta didik berimbang dalam memahami keilmuan. Berimbang yang dimaksud adalah memahami berbagai disiplin ilmu, baik dalam ilmu dunia, ilmu kehidupan dan ukhrawi. Dengan penanaman nilai tersebut peserta didik diharapkan memiliki wawasan luas dan tidak hanya terbatas dalam satu disiplin ilmu saja.³³

f. Lurus dan tegas (*I'tidāl*)

Setiap peserta didik diharapkan memiliki prinsip dan keyakinan sendiri, sehingga tidak terpengaruh akan globalisasi dan lingkungan yang tidak sesuai. Perubahan lingkungan yang pesat dan luas diharapkan dapat dihadapi peserta didik dengan menanamkan prinsip lurus dan tegas.³⁴

g. Kesetaraan (*musāwah*)

Indonesia merupakan negara yang memiliki berbagai keberagaman dari agama, tradisi, suku, budaya dan etnis. Keberagaman tersebut perlu untuk dikenalkan kepada peserta didik dengan membawa nilai kesetaraan. Nilai kesetaraan ini akan memberikan pandangan kepada

³² Nurhafiza, “Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar Dalam Pembentukan Karakter Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih Bagi”, 01.3 (2023), 284–96.

³³ Nurhafiza, ‘Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar Dalam Pembentukan Karakter Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih Bagi’, 01.3 (2023), 284–96.

³⁴ Mutia Mawaddah Rohmah, “Keterkaitan Metode Pembelajaran PAI Dengan P5PPRA”, Al Kahfi: Jurnal Pendidikan Agama Islam, 8.1 (2023), 1–37 <<http://www.nea.org/assets/docs/A-Guide-to-Four-Cs.pdf>>.

peserta didik bahwa kita tidak menganggap remeh perbedaan yang ada, kita harus memandang bahwa semua memiliki hak yang sama dalam bernegara, hal ini akan menciptakan kerukunan dalam keberagaman yang dimiliki.³⁵

h. **Musyawaharah (*syūrah*)**

Musyawaharah merupakan nilai yang berkesinambungan dengan hukum bernegara, ketika mencari jalan yang tepat dapat dilakukan melalui diskusi untuk mencapai mufakat. Nilai dalam musyawarah ini mengedepankan kemaslahatan bersama, yakni mengedepankan kepentingan orang banyak terlebih dahulu.³⁶

i. **Toleransi (*tasāmuh*)**

Toleransi merupakan nilai yang terdapat dalam moderasi beragama. Memahami dan mengakui adanya perbedaan dalam berbagai hal perlu ditanamkan sejak dini kepada peserta didik. Nilai dalam profil pelajar *rahmatan lil alamin* ini bertujuan membekali peserta didik yang moderat dan toleran sehingga akan bertujuan dalam terciptanya kerukunan dalam bernegara.³⁷

³⁵ Erna Sari Augusta, “P5PPRA Tumbuhkan Kesadaran Berbangsa Dan Bernegara Melalui Tema Kearifan Budaya Lokal”, *Jurnal Lingkar Mutu Pendidikan*, 20.2 (2023), 53–62.

³⁶ Sela Ariyanti, Wimarsya Khoirunnisa, and Rika Alfiana Hidayah, ‘Analisis Proyek Profil Pelajar Rahmatan Lil Alamin (PPRA) di Madrasah Ibtidaiyyah (Literatur Review)’, *Mitra PGMI: Jurnal Kependidikan MI*, 10.1 (2024), 25–38 <<https://doi.org/10.46963/mpgmi.v10i1.1557>>.

³⁷ Sela Ariyanti, Wimarsya Khoirunnisa, and Rika Alfiana Hidayah, “Analisis Proyek Profil Pelajar Rahmatan Lil Alamin (PPRA) Di Madrasah Ibtidaiyyah (Literatur Review)”, *Mitra PGMI: Jurnal Kependidikan MI*, 10.1 (2024), 25–38 <<https://doi.org/10.46963/mpgmi.v10i1.1557>>.

j. Dinamis dan inovatif (*taḥawwur wa ibtikār*)

Nilai dinamis dan inovatif yang dimaksud adalah mendidik peserta didik untuk menjadi insan yang kreatif dan inovatif dalam menciptakan sesuatu yang berguna bagi lingkungan dan diri sendiri. Selain itu nilai ini sangat dibutuhkan dalam diri peserta didik dalam mengikuti perkembangan zaman dan memiliki keterampilan yang berguna.³⁸

Nilai-nilai tersebut mengandung nilai-nilai karakter dan perilaku yang bisa diamati, dibiasakan, dan dievaluasi oleh guru sehingga bisa membentuk profil pelajar yang berakhlak terpuji, toleran, dan menjadi warga negara yang baik. Untuk mencapai pelajar yang kompeten, berakhlak, berperilaku sesuai nilai-nilai Pancasila sepanjang hayat dan bernilai-nilai beragama, penting untuk melihat dimensi profil pelajar Pancasila dan nilai moderasi sebagai satu kesatuan yang utuh. Pendidik perlu secara komprehensif mengembangkan dimensi ini sejak pendidikan anak usia dini.

3. Tahapan Implementasi Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5)

Berikut tahapan implementasi projek penguatan profil pelajar Pancasila dan profil pelajar *rahmatan lil alamin* seperti yang tertuang pada panduan Pengembangan P5.³⁹

³⁸ Sela Ariyanti, Wimarsya Khoirunnisa, and Rika Alfiana Hidayah, “Analisis Proyek Profil Pelajar Rahmatan Lil Alamin (PPRA) Di Madrasah Ibtidaiyyah (Literatur Review)”, *Mitra PGMI: Jurnal Kependidikan MI*, 10.1 (2024), 25–38 <<https://doi.org/10.46963/mpgmi.v10i1.1557>>.

³⁹ Ramdhani and Isom. “Panduan Pengembangan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Rahmatan Lil Alamin”, Direktorat KSKK Madrasah Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama RI, 2022, 1–70.

a. Perencanaan P5

Teori Jauch & Glueck, serta Hunger & Wheelen menunjukkan bahwa perencanaan melibatkan serangkaian semua elemen, keputusan dan tindakan yang dirancang untuk mencapai tujuan perusahaan atau lembaga dengan cara yang efektif, dengan mempertimbangkan lingkungan serta melalui proses pengenalan, formulasi identifikasi kebutuhan, implementasi, evaluasi, dan pengendalian strategi.⁴⁰ Perencanaan yang dimaksud dalam hal ini adalah perencanaan dalam P5, berikut tahapan dalam perencanaan P5.

- 1) Memahami tentang P5-PPRA. Pada tahapan ini pendidik harus memahami apa makna dari proyek penguatan profil pelajar pancasila dan profil pelajar *rahmatan lil alamin* serta alasan perlunya diterapkan. Adapun langkah-langkah yang dapat dilakukan untuk memahami, memahami arti penting proyek, memahami gambaran proyek, memahami prinsip-prinsip kunci proyek, serta memahami manfaat proyek penguatan profil pelajar Pancasila dan profil pelajar *rahmatan lil alamin*.⁴¹
- 2) Menyusun tim fasilitator. Pada tahap ini kepala madrasah menyusun tim fasilitator yang akan berperan menyusun rencana dan melaksanakan program.⁴² Tim ini terdiri dari koordinator proyek

⁴⁰ Nizamuddin Silmi, Bambang Kurniawan, and Muhamad Subhan, "Perencanaan Dalam Ilmu Pengantar Manajemen", 2.1 (2024), 106–20.

⁴¹ N K Lubis, 'Strategi Penguatan Profil Pelajar Pancasila Melalui Pembelajaran Pkn Di Sekolah Dasar', Umsurabaya, 2023, surabaya.ac.id/Pro/article/view/19772/6768.

⁴² Yunika Purwaningsih Imron, "Implementasi PPRA Dalam Meningkatkan Karakter Religius Di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Magelang", 5.4 (2023), 841–54.

tingkat madrasah, koordinator tingkat fase atau kelas, dan anggota sesuai kebutuhan madrasah.

- 3) Mengidentifikasi kesiapan madrasah. Kepala madrasah bersama tim fasilitator merefleksi dan menentukan kesiapan madrasah.
- 4) Mendesain dimensi, tema dan alokasi waktu. Tim fasilitator menentukan fokus dimensi dan tema berdasarkan kondisi kesiapan dan kebutuhan madrasah.
- 5) Menyusun modul proyek. Tim fasilitator menyusun modul proyek sesuai dengan tingkatan kesiapan satuan pendidikan dengan tahapan umum menentukan sub elemen; mengembangkan topik, alur dan durasi proyek serta mengembangkan aktivitas dan assemen proyek.⁴³
- 6) Merancang strategi pelaporan proyek. Tim fasilitator merencanakan strategi pengelolaan dan pelaporan hasil proyek.

b. Implementasi P5-PPRA

Implementasi P5-PPRA Implementasi adalah proses memastikan bahwa proses penerapan telah selesai dan memastikan sumber daya manusia, perlengkapan yang diperlukan terpenuhi sesuai dengan tujuan yang diinginkan.⁴⁴ Implementasi dalam pengelolaan kegiatan proyek dilakukan melalui beberapa langkah, diantaranya mengawali kegiatan proyek, mengoptimalkan pelaksanaannya, menutup rangkaian kegiatan,

⁴³ I Gede Purwana Edi Saputra, Luh Sukariasih, and Nur Fajriah Muchlis, 'Penyusunan Modul Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) Menggunakan Flip Pdf Profesional Bagi Guru SMA Negeri 1 Tirawuta: Persiapan Implementasi Kurikulum Merdeka', *Prosiding Seminar Nasional UNIMUS*, 5 (2022), 1941–54.

⁴⁴ Ibrahim Nasbi, "Manajemen Kurikulum: Sebuah Kajian Teoritis", *Idarah: Jurnal Manajemen Pendidikan*, 1.2 (2017), 318–30 <<https://doi.org/10.24252/idaarah.v1i2.4274>>.

serta mengoptimalkan keterlibatan mitra. Hal yang dilakukan dalam mengawali kegiatan proyek yakni dilakukan melalui strategi memulai dengan pertanyaan pemandik dan strategi memulai dengan permasalahan autentik. Dalam mengoptimalkan pelaksanaan proyek dilakukan dengan mendorong keterlibatan belajar peserta didik, menyediakan ruang dan kesempatan bagi peserta didik agar dapat berkembang, membudayakan nilai kerja yang positif, memastikan efektivitas kegiatan secara berkelanjutan serta mengevaluasi secara berkala maupun melakukan adaptasi proyek sesuai dengan konteks.

Tahapan pelaksanaan proyek meliputi orientasi pengenalan konsep, kontekstualisasi nilai-nilai Pancasila dan *rahmatan lil alamin* dalam kehidupan sehari-hari, pelaksanaan aksi nyata, dan tindak lanjut untuk memperkuat pemahaman. Pelaksanaan proyek penguatan profil pelajar Pancasila dan profil pelajar *rahmatan lil alamin* dilakukan secara fleksibel, dengan mempertimbangkan materi tema yang dikaji maupun waktu pelaksanaannya. Pelaksanaan proyek harus mengacu pada capaian profil pelajar Pancasila dan profil pelajar *rahmatan lil alamin* yang sesuai dengan fase peserta didik.⁴⁵ Pakar lain mengatakan bahwa tahapan pelaksanaan P5 tentang holistik atau pengenalan, kontekstual upaya mendasarkan kegiatan pembelajaran pada pengalaman nyata, pembelajaran berpusat pada peserta didik eksploratif berkaitan dengan

⁴⁵ Pia Adiprima Rizky Satria, Wulan Kandi Sekar, and Tracey Yani Harjatanaya, 'Projek Penguatan Profil Pancasila', *Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila*, 2022, 138.

semangat untuk membuka ruang yang lebar bagi proses pengembangan diri.⁴⁶

Dalam membuat alur yang berisi kegiatan proyek, pendidik dan tim fasilitator bekerjasama dengan struktur aktivitas yang telah disepakati. Terdapat beberapa contoh pengembangan alur pelaksanaan proyek P5PPRA, diantaranya sebagai berikut.

Tabel 2.2
Alur Pelaksanaan Proyek Profil

1. Temukan	Mengenali dan membangun kesadaran peserta didik terhadap isu pengelolaan sampah dan implikasinya terhadap iklim.
2. Bayangkan	Menggali permasalahan dilingkungan sekitar yang terkait dengan topik pembahasan
3. Lakukan	Mewujudkan pelajaran yang mereka dapat melalui aksi nyata.
4. Bagikan	Menggenapi proses dengan berbagai karya serta melakukan evaluasi dan refleksi

Tabel 2.3
Dimensi, Elemen dan Target Pencapaian Fase D

Dimensi	Elemen	Target pencapaian di akhir fase D
Beriman, Bertakwa kepada Tuhan YME, dan Berakhlak Mulia	Menjaga Lingkungan Alam Sekitar	Mewujudkan rasa syukur dengan berinisiatif untuk menyelesaikan permasalahan lingkungan alam sekitarnya dengan mengajukan alternatif solusi dan mulai menerapkan solusi tersebut.
Kreatif	Menghasilkan karya dan tindakan yang orisinal	Mengeksplorasi dan mengekspresikan pikiran dan/atau perasaannya dalam bentuk karya dan/atau tindakan, serta mengevaluasinya dan mempertimbangkan dampak dan

⁴⁶ Pia Adiprima Rizky Satria, Wulan Kandi Sekar, and Tracey Yani Harjatanaya, 'Proyek Penguatan Profil Pancasila', Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila, 2022, 138.

		risikonya bagi diri dan lingkungannya dengan menggunakan berbagai perspektif.
Berkeadaban (<i>Ta'addub</i>)	Shaleh Sosial	Menerapkan sikap dan perilaku akhlak mulia baik terhadap diri, orang lain yang memiliki identitas sama atau berbeda serta menjadi bagian penting dalam rangka merawat dan melestarikan lingkungan sekitarnya dengan berdasarkan kearifan lokal dan ajaran agama.
Dinamis dan inovatif (<i>Tathawwur wa Ibtikâr</i>)	Berbudaya dan Peduli Lingkungan	Membuat tindakan atau karya kreatif sesuai kapasitasnya, dan terbiasa mencari alternatif tindakan dalam menghadapi tantangan, serta mengenal kemampuan mengidentifikasi informasi yang relevan terhadap masalah yang dihadapi.

c. Evaluasi P5-PPRA

Definisi Evaluasi menurut beberapa ahli sangat bervariasi, misalnya evaluasi program menurut Joint Commite, seperti yang dikutip oleh Brinkerhof adalah aktivitas investigasi yang sistematis tentang suatu

yang berharga dan bernilai dari suatu objek.⁴⁷ Gronlund & Linn

menyatakan bahwa *evaluasi the systematic process of collecting, analyzing, and interpreting information to determine the extent to which*

*pupils are achieving instructional objectives.*⁴⁸ Artinya suatu proses yang

sistematis dari pengumpulan, analisis, dan penafsiran data atau informasi

⁴⁷ Ashiong P Munthe, 'PENTINGYA EVALUASI PROGRAM DI INSTITUSI PENDIDIKAN', Scholaria: Pendidikan Dan Kebudayaan, 2015, <<https://doi.org/10.24246/j.scholaria.2015.v5.i2.p1-14>>.

⁴⁸ Wahyudhiana, "Model Evaluasi Program Pendidikan", Islamadina, 1.1 (1993), 1-28.

untuk menentukan tingkat ketercapaian tujuan pelajaran yang diterima oleh peserta didik.

Berdasarkan pada beberapa definisi tersebut, dapat dipahami bahwa kegiatan evaluasi adalah membandingkan apa yang telah dicapai dari suatu program dengan apa yang seharusnya dicapai berdasarkan standar/kriteria yang telah ditetapkan. Dalam konteks pelaksanaan program, kriteria yang dimaksud adalah kriteria keberhasilan pelaksanaannya, sedangkan hal yang dinilai adalah proses dan hasilnya untuk diambil suatu keputusan. Evaluasi dapat digunakan untuk melihat tingkat keberhasilan program, kemudian diambil suatu keputusan apakah program diteruskan, ditunda, ditingkatkan, dikembangkan, diterima, atau ditolak.

Konsep evaluasi model CIPP (*Context, Input, Process and Product*) pertama kali dikenalkan oleh Stufflebeam pada 1965 sebagai hasil usahanya mengevaluasi ESEA (*the Elementary and Secondary Education Act*). Menurut Madaus, Scriven, Stufflebeam, tujuan penting evaluasi model ini adalah memperbaiki *the CIPP approach is based on the view that the most important purpose of evaluation is not to prove but to improve*. Evaluasi model Stufflebeam terdiri dari empat dimensi, yaitu: *context, input, process, dan product*, sehingga model evaluasinya diberi nama CIPP. Keempat kata yang disebutkan dalam singkatan CIPP

tersebut merupakan sasaran evaluasi, yaitu komponen dan proses sebuah program kegiatan.⁴⁹

- 1) Evaluasi konteks yang berorientasi pada tujuan dengan memperhatikan kondisi lingkungan serta karakteristik.
- 2) Evaluasi input yang berfokus pada identifikasi guru maupun sumber daya lain.
- 3) Evaluasi proses adalah penilaian terhadap pelaksanaan program untuk memberikan umpan balik dari objek yang telah dievaluasi.
- 4) Evaluasi produk meninjau keberhasilan luaran yang ada baik secara kongkret maupun kasat mata.

Adapun hal yang perlu diperhatikan pada prinsip evaluasi implementasi P5 adalah evaluasi bersifat menyeluruh, fokus kepada proses, menggunakan berbagai jenis bentuk asesmen karena tidak ada evaluasi yang bersifat mutlak maupun seragam, serta evaluasi harus melibatkan peserta didik didalamnya.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

⁴⁹ Septian Aristya and others, "CIPP: Implementasi Model Evaluasi Pendidikan", Jurnal Evaluasi dan Pembelajaran, 5.1 (2023), 2023–72 <<https://jepjurnal.stkipalib.ac.id/index.php/hepi>>.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Dalam penelitian diperlukan teknik pendekatan yang sesuai dengan penelitian yang diteliti. Pendekatan yang sesuai mempengaruhi dalam pemberian pedoman dan sumber data yang diinginkan. Pendekatan penelitian memiliki dua jenis yaitu pendekatan penelitian kualitatif dan pendekatan penelitian kuantitatif. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan pendekatan penelitian kualitatif, yang merupakan jenis penelitian lapangan. Penelitian kualitatif adalah proses yang dilakukan secara alami dan sesuai dengan kondisi objektif di lapangan, tanpa adanya manipulasi. Jenis data yang dikumpulkan dalam penelitian ini terutama berupa data kualitatif.⁵⁰

Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan pelaksanaan dari proyek penguatan profil pelajar Pancasila dan profil pelajar yang *rahmatan lil alamin* di MTsN 1 Probolinggo. Dalam studi ini, peneliti menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif yang berfokus pada penelitian lapangan. Pendekatan ini dipilih karena penelitian ini ingin mengkaji fenomena yang lebih menekankan pada makna, penalaran, dan definisi dari situasi tertentu, serta mengumpulkan data yang bersifat deskriptif, bukan angka.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian yang peneliti tentukan yaitu di MTsN 1 Probolinggo yang beralamatkan Jl. Raya Panglima Sudirman No. 59, Karanganyar,

⁵⁰ Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan: Metode dan Paradifma Baru* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya Offset, 2014), 140.

Kecamatan Paiton, Kabupaten Probolinggo, Provinsi Jawa Timur 67291. Lokasi penelitian tersebut dipilih karena menjadi salah satu sekolah yang menerapkan kurikulum merdeka dengan proyek penguatan profil pelajar pancasila dan profil pelajar rahmatan lil alamin yang mana sesuai dengan tujuan penelitian yang akan diteliti.

C. Subyek Penelitian

Subjek penelitian menjelaskan terkait apa jenis dan sumber data yang digunakan dalam studi ini. Jenis data serta sumber data dalam penelitian ini mencakup informasi yang ingin diperoleh, siapa yang akan dijadikan informan atau subjek penelitian, serta cara pengumpulan dan penyaringan data untuk menghasilkan informasi yang valid sesuai dengan tujuan penelitian.

Berikut merupakan subyek yang ditetapkan peneliti sebagai informan pada penelitian, diantaranya

1. Kepala Sekolah :

Bapak Mudakkir, S.Pd., M.M. selaku kepala madrasah di MTsN 1 Probolinggo yang peneliti tetapkan sebagai informan guna memberikan data mengenai profil lembaga meliputi sejarah, visi dan misi, dan lain sebagainya.

2. Waka Kurikulum :

Ibu Nurul Nur Khasanah, S.Pd selaku waka kurikulum di MTsN 1 Probolinggo yang peneliti tetapkan sebagai informan guna memberikan data mengenai perencanaan hingga pelaksanaan P5/PPRA di lembaga.

3. Fasilitator Projek :

Bapak Ubaidillah, S.Ag selaku tim fasilitator tingkat kelas di MTsN 1 Probolinggo yang peneliti tetapkan sebagai informan guna memberikan data mengenai pelaksanaan P5/PPRA di lembaga.

4. Siswa Kelas VII

Amel dan Zahra, siswi kelas VII yang peneliti tetapkan sebagai informan guna memberikan informasi terkait pelaksanaan dan manfaat kegiatan P5/PPRA.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti pada penelitian ini yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi.

1. Observasi

Observasi adalah metode pengumpulan data yang melibatkan pengamatan langsung terhadap keadaan atau perilaku objek penelitian, yang dicatat secara sistematis. Pengamatan ini dilakukan secara langsung pada lokasi yang menjadi fokus penelitian. Pentingnya observasi adalah mengamati objek penelitian sesuai dengan garis besar penelitian, serta dilakukan secara terstruktur melalui perencanaan yang matang.⁵¹ Peneliti melakukan observasi dalam artian terlibat aktif guna memperoleh informasi yang dibutuhkan terkait dengan kegiatan P5/PPRA mulai dari perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi serta faktor pendukung dan penghambatnya.

⁵¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2008), 227.

2. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data yang melibatkan proses tanya jawab secara lisan, dimana pertanyaan diajukan oleh pewawancara dan jawaban diberikan oleh pihak yang diwawancarai. Proses ini bersifat satu arah, dengan pertanyaan datang dari pewawancara dan jawaban diberikan oleh informan. Pewawancara adalah orang yang mengajukan pertanyaan dalam proses wawancara, sedangkan informan adalah pihak yang memberikan jawaban terhadap pertanyaan.⁵²

Peneliti melakukan wawancara untuk memperoleh data mengenai sejarah berdirinya madrasah, tema, perencanaan, pelaksanaan, faktor pendukung dan faktor penghambat proyek penguatan profil pelajar Pancasila dan profil pelajar *rahmatan lil alamin*.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah proses mencari data terkait variabel atau topik penelitian seperti jenis catatan, buku, surat kabar, dan sumber lainnya yang relevan.⁵³ Teknik pengumpulan data ini menghasilkan sumber data yang berupa informasi seperti sejarah, profil, visi dan misi, data guru, lebih khususnya yaitu jadwal rutin pelaksanaan P5/PPRA, modul atau buku panduan proyek, lembar kerja, foto atau video kegiatan yang berkaitan dengan pelaksanaan P5/PPRA.

⁵² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, 233.

⁵³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Ke Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 2014), 274.

E. Analisis Data

Analisis data merupakan suatu langkah yang digunakan dalam penelitian untuk memperoleh temuan-temuan hasil penelitian. Dalam penelitian jenis kualitatif suatu data diperoleh dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi. Dengan demikian, dalam menganalisis data ini yang dianalisis berupa kata-kata atau gambar, bukan berupa angka. Proses analisis data dilakukan dengan menelaah informasi data yang diperoleh, baik dari observasi, wawancara, maupun dokumentasi.⁵⁴

Dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis data yang umum digunakan oleh para peneliti, yaitu teknik analisis data model interaktif. Berikut ini adalah langkah-langkah teknik analisis data model interaktif.

1. Pengumpulan Data

Pengumpulan data diperlukan dalam sebuah penelitian dan kegiatan analisis. Metode yang digunakan dalam penelitian ini untuk pengumpulan data yaitu meliputi observasi, wawancara dan dokumentasi.

2. Reduksi Data

Reduksi data adalah proses pemilihan data yang penting dan fokus pada hal yang dikaji dalam penelitian. Proses mereduksi data dapat dilakukan dengan melakukan seleksi data, lebih memfokuskan data pada permasalahan yang dikaji, melakukan penyederhanaan, melakukan abstraksi, dan melakukan transformasi. Pada reduksi data ini yang dilakukan

⁵⁴ Ali, Mohammad dan Asrori, Muhammad., *Metodelogi & Aplikasi Riset Pendidikan* (Jakarta: Cahaya Prima Sentosa, 2014), 287.

adalah memilih hal-hal pokok yang berkaitan dengan masalah yang dikaji dan membuang data yang tidak penting.⁵⁵

Data yang diperoleh dalam penelitian itu sangat banyak apalagi jika penelitian dilakukan dalam waktu yang lama. Data yang diperoleh tidak semuanya merupakan data yang penting, sehingga perlu adanya reduksi data. Dengan demikian data yang telah direduksi dapat memberikan gambaran yang lebih jelas dan memberikan kemudahan bagi peneliti untuk mengumpulkan data yang diperlukan selanjutnya dalam penelitiannya.

3. Penyajian Data

Penyajian data adalah proses mengorganisasikan data yang telah didapatkan sehingga mudah untuk dibuat kesimpulan. Penyajian data dibuat dalam bentuk teks. Penyajian data disusun dengan baik untuk dapat mempermudah seorang peneliti dalam membuat kesimpulan dalam penelitiannya.

4. Penarikan Kesimpulan dan verifikasi

Setelah data direduksi dan di sajikan, maka langkah terakhir adalah penarikan kesimpulan atau verifikasi. Kesimpulan dibuat dengan menjawab masalah dalam penelitian. Untuk mengetahui sesuai atau tidaknya kesimpulan dengan keadaan sebenarnya harus dibuktikan dengan verifikasi. Verifikasi merupakan suatu cara yang digunakan untuk mengetahui kesesuaian kesimpulan dengan kenyataan yang ada.

⁵⁵ Ali, Mohammad dan Asrori, 228.

Verifikasi dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan ulang. Apabila terbukti bahwa temuan-temuan yang dihasilkan tidak berbeda secara signifikan berarti kesimpulan tersebut terverifikasi. Namun jika temuan-temuan tersebut berbeda maka kesimpulan tidak terverifikasi. Kesimpulan merupakan tahap akhir dalam proses melakukan analisa data. Peneliti mencoba mengurai kesimpulan dari data-data yang diperoleh di lapangan. Hal ini menjadi sebuah gagasan akhir dalam sebuah penelitian.⁵⁶

F. Keabsahan Data

Teknik keabsahan data merupakan suatu cara yang digunakan untuk memeriksa data yang diperoleh dalam suatu penelitian. Dalam memeriksa keabsahan data, peneliti menggunakan teknik triangulasi. Triangulasi adalah proses validasi yang dilakukan dalam suatu penelitian untuk menguji keabsahan data dari data yang diperoleh dari sumber data yang satu dengan sumber data yang lain mapun metode yang satu dengan metode yang lain, seperti observasi, wawancara, dan dokumentasi.⁵⁷ Jenis triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi sumber dan triangulasi metode.

Dalam penelitian ini teknik keabsahan data yang digunakan yaitu triangulasi. Triangulasi adalah metode untuk menentukan keabsahan sautu data dalam penelitian dengan membandingkan sumber, teori, dan

⁵⁶ Ali, Mohammad dan Asrori, Muhammad. *Metodelogi & Aplikasi Riset Pendidikan* (Jakarta: Cahaya Prima Sentosa, 2014), 289-290.

⁵⁷ Ali, Mohammad dan Asrori, Muhammad., 137.

metode/teknik penelitian. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan uji kredibilitas data yaitu:

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber adalah sebuah proses kebenaran data dari beberapa sumber yang masih saling berhubungan. Seperti untuk menguji Implementasi P5/PPRA maka dapat mengumpulkan data dari waka kurikulum, tim fasilitator dan orang lain yang bersangkutan seperti siswa kelas VII.

2. Triangulasi Metode

Triangulasi yang digunakan untuk menguji kredibilitas data dengan cara mengecek data kepada sumber dengan teknik yang berbeda-beda misalnya menggunakan wawancara, observasi dan dokumentasi tentang subjek yang sama yang selanjutnya dilakukan pengujian.

G. Tahap-tahap Penelitian

Dalam penelitian terdapat prosedur penelitian yang meliputi 3 langkah yang harus dilakukan yaitu:

1. Tahap Pra-Lapangan

Pada tahap ini mencakup penyusunan desain penelitian yang sesuai dengan keadaan lapangan dan mencakup latar belakang masalah serta alasan melakukan penelitian, tujuan literatur, menemukan bidang penelitian, menentukan jadwal penelitian, memilih alat penelitian, merancang prosedur

pengumpulan data dan juga analisis data kemudian merancang kredibilitas data yang diperoleh.⁵⁸

2. Tahap Lapangan

Tahap lapangan merupakan proses pengumpulan data atau informasi. Peneliti menggunakan teknik pengumpulan berupa observasi, wawancara, dan dokumentasi untuk memperoleh data dengan menggunakan alat seperti perekam suara, kamera, slide dan perangkat lainnya.

3. Tahap Analisis Data

Pada tahap ini merupakan proses mengatur dan mengklasifikasikan data dalam model, kategori, dan unit deskriptif dasar selama tahap analisis data yang kemungkinan ditemukannya topik dan hipotesis yang relevan.⁵⁹

4. Tahap Penulisan Laporan Penelitian

Tahap penulisan laporan ini merupakan penulisan berdasarkan temuan empiris, wawasan metodologis, dan kontribusi ilmiah yang terdokumentasikan secara runtut. Hasil penulisan penelitian ini dapat dipergunakan untuk khalayak lebih luas dan dengan demikian berkontribusi pada kumpulan pengetahuan di bidang penelitian yang dipilih.

⁵⁸ Bambang Sudaryana dan H. R. Ricky Agusiady, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Sleman: CV Budi Utama, 2022) 158.

⁵⁹ Bambang Sudaryana dan H. R. Ricky Agusiady, 159.

BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

A. Gambaran Obyek Penelitian

1. Sejarah singkat MTs Negeri 1 Probolinggo



Gambar 4.1
MTsN 1 Probolinggo

MTs Negeri 1 Probolinggo, yang sebelumnya dikenal sebagai MTsN Karanganyar Paiton, didirikan pada tahun 1967 dan merupakan madrasah tertua di Jawa Timur. Madrasah ini memiliki dua gedung yang terpisah: Kampus 1 (gedung utama) terletak di Jalan Raya Panglima Sudirman No.59, Karanganyar Paiton, Probolinggo, sementara Kampus 2 berada di lingkungan Pondok Pesantren Nurul Jadid, yang diperuntukkan bagi siswi-siswi yang menjadi santri di sana dan di Pondok Pesantren Nurul Quran.

Awalnya, madrasah ini didirikan oleh Yayasan Pondok Pesantren Nurul Jadid dengan nama Madrasah Tsanawiyah Agama Islam Negeri (MTsN AIN), sebelum berubah menjadi MTsN Karanganyar Paiton. Pondok Pesantren Nurul Jadid Paiton merupakan salah satu pondok besar di Indonesia, sehingga kolaborasi antara pendidikan modern dan tradisi

pesantren sangat terasa di madrasah ini. Sejak didirikan, MTsN 1 Probolinggo telah menghasilkan banyak prestasi, baik dalam bidang agama maupun pendidikan umum.

Seiring dengan perkembangan, berdasarkan Surat Keputusan 7 Menteri Agama RI nomor 673 Tahun 2016, MTsN Karanganyar Paiton resmi berganti nama menjadi MTsN 1 Probolinggo, yang terletak di Desa Karanganyar, Kecamatan Paiton, Kabupaten Probolinggo, Jawa Timur. Madrasah ini berkomitmen untuk memberikan layanan pendidikan yang komprehensif dan optimal, termasuk penanaman karakter, pengembangan minat dan bakat, serta pengembangan sains dan teknologi, disertai penanaman sikap islami. Untuk meningkatkan mutu pendidikan, MTs Negeri 1 Probolinggo juga telah menjalin kerja sama dengan PT. POMI dan Paiton Energy dalam pengembangan kelas unggulan di bidang IT, sains, dan Program Adiwiyata.

Berikut Kepala Madrasah dari awal berdirinya MTs Negeri 1 Probolinggo sampai masa jabatan sekarang:

1. Alm. KH. Moh. Hasyim Zaini pada tahun 1969-1970
2. Alm. M. Salla pada tahun 1970-1980
3. H. Moh. Sa'id pada tahun 1980-1995
4. Drs. KH. Nur Khotim Zaini pada tahun 1995-2000
5. Alm. Drs. H. Abd. Manan pada tahun 2000-2003
6. Ali Wafa Shaleh, BA pada tahun 2003-2005
7. Drs. Taufik tahun pada tahun 2005-2010

8. Drs. Sugio, M. Pd pada tahun 2010-2014
9. Drs. Ustman Kaharudin, M. Pd pada tahun 2014-2017
10. Muhammad As'adi, S. Ag., M. Pd pada tahun 2017-2022
11. Mudakkir, S. Pd, M. M. pada tahun 2022-sekarang.⁶⁰

B. Penyajian dan Analisis Data

Pada bab ini yaitu penyajian dan analisis data yang diperoleh dari hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti melalui tehnik pengumpulan data berupa observasi, wawancara dan dokumentasi. Tehnik pengumpulan data tersebut mendapatkan data atau informasi yang berkaitan dengan judul penelitian yaitu: “Implementasi Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dan Profil Pelajar *Rahmatan Lil Alamin* di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Probolinggo”. Adapun penyajian data ini terfokus pada permasalahan yang menjadi fokus dari penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

1. Implementasi Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Profil Pelajar *Rahmatan lil Alamin* (P5/PPRA) di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Probolinggo

Impelementasi terkait dengan kegiatan pelaksanaan projek penguatan profil pelajar Pancasila profil pelajar *rahmatan lil alamin* yang dilaksanakan di MTsN 1 Probolinggo dilaksanakan di VII kelas dimulai dari kelas VII A sampai dengan kelas VII F yang dimulai dari perencanaan, pelaksanaan, hingga evaluasi.

⁶⁰ Sejarah dan Profil MTs Negeri 1 Probolinggo, diakses 12 Juli 2024
<https://www.mtsn1probolinggo.sch.id>

Membentuk tim fasilitator proyek merupakan tahapan awal dari perencanaan P5/PPRA. Tim ini bertanggung jawab untuk mengkoordinasikan dan mengawasi pelaksanaan kegiatan P5/PPRA, dan mereka memikul tanggung jawab mulai dari tahap perencanaan hingga tahap evaluasi proyek. Sebagian besar tim ini terdiri dari wali kelas yang bekerja sama dengan kepala madrasah atau wali kelas dalam pembuatan program. Berikut adalah hasil wawancara peneliti dengan Ibu Nurul Nur Khasanah selaku Waka Kurikulum:

“Pada awalnya kami bentuk tim koordinator terlebih dahulu, karena ini merupakan pertama kalinya kami melaksanakan P5/PPRA, jadi saya sendiri yang menjadi koordinator proyek untuk tingkat madrasah nya mbak. Kalau untuk tingkat kelas itu bapak Ubadillah yang menjadi koordinator nya, nah beliau itu kebetulan juga wali kelas. Kalau untuk setiap kelas dari A sampai dengan F kami beri guru pendamping di masing-masing kelas atau kelompok”.⁶¹

Berdasarkan wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa membentuk tim fasilitator merupakan langkah awal sebelum melaksanakan proyek. Pembentukan tim fasilitator oleh kepala Madrasah dengan menunjuk waka kurikulum sebagai tim fasilitator madrasah dan guru sebagai fasilitator tingkat kelas.

Setelah tim fasilitator P5/PPRA terbentuk, kemudian adalah tahap mengidentifikasi kesiapan Madrasah. Peneliti melaksanakan wawancara untuk mendapatkan data terkait kesiapan madrasah apakah termasuk kedalam tahap awal, tahap perkembangan atau tahap lanjutan. Berikut

⁶¹ Nurul Nur Khasanah, diwawancara oleh penulis, MTsN 1 Probolinggo, 19 Juni 2024.

adalah hasil wawancara peneliti dengan Ibu Nurul Nur Khasanah selaku

Waka Kurikulum:

“Pada pelaksanaannya masih meraba-raba, tetapi sudah terlaksana satu tema proyek yaitu gaya hidup berkelanjutan. Tetapi sebelum itu mbak, kami disini mengadakan *workshop* untuk penyusunan modul proyek dengan mengundang pemateri kemudia diikuti oleh seluruh guru mata pelajaran, jadi kami rancang kegiatan apa yang akan dilakukan dan persiapan kami lakukan sebaik mungkin mulai dari fasilitas hingga pemateri untuk mensosialisasikan kegiatan P5/PPRA pada siswa”.⁶²



Gambar 4.2
Workshop Penulisan Modul P5PPRA

Sesuai data yang diperoleh peneliti terhadap isi panduan P5-PPRA Kementerian Agama, kesiapan madrasah dapat dilihat dari kriteria sebagai berikut: 1) tahap awal : yaitu pembelajaran berbasis proyek belum menjadi kebiasaan di madrasah; 2) tahap pengembangan : yaitu jika madrasah mempunyai sistem untuk mendukung pelaksanaan pembelajaran berbasis proyek (evaluasi berkala dan pengayaan pendidikan melalui pembelajaran berbasis proyek); dan 3) tahap lanjut : yaitu jika madrasah telah memiliki sistem untuk mendukung dan melibatkan mitra.

⁶² Nurul Nur Khasanah, diwawancara oleh penulis, MTsN 1 Probolinggo, 19 Juni 2024.

Berdasarkan hasil wawancara diatas maka tingkat kesiapan MTsN 1 Probolinggo dapat dikategorikan dalam tahap pengembangan. Hal ini dikarenakan sudah melaksanakan kegiatan P5/PPRA, namun belum melibatkan mitra dalam pelaksanaannya. Walaupun masih tahap pengembangan, kepala madrasah bersedia untuk memfasilitasi segala kebutuhan terkait P5/PPRA untuk melibatkan mitra di kegiatan proyek selanjutnya. Sesuai dengan hasil wawancara dengan Kepala Madrasah yaitu Bapak Mudakkir, sebagai berikut:

“Siap melibatkan mitra untuk kegiatan proyek selanjutnya, apapun kebutuhannya pasti akan difasilitasi penuh. Demi terlaksananya kegiatan P5/PPRA dengan baik.”⁶³

Selanjutnya peneliti melakukan wawancara dengan tim fasilitator yaitu Bapak Ubaidillah :

“Persiapan sebelum dimulainya P5PPRA itu, kami mengadakan sosialisasi kepada peserta didik mengenai kegiatan tersebut. Dikenalkan dulu kepada mereka, apa itu P5 dan apa itu PPRA, kemudian bagaimana kegiatannya”⁶⁴



Gambar 4.3
Sosialisasi Kegiatan P5-P2RA

⁶³ Mudakkir, diwawancara oleh penulis, MTsN 1 Probolinggo, 13 Juni 2024.

⁶⁴ Ubaidillah, diwawancara oleh penulis, MTsN 1 Probolinggo, 20 Juni 2024.

Tahap selanjutnya yaitu menentukan tema dan dimensi projek. Terdapat beberapa tema yang telah ditentukan oleh pemerintah. Adapun sejumlah tema P5/PPRA yang dapat pilih dalam tingkat madrasah tsanawiyah antara lain: gaya hidup berkelanjutan, kearifan lokal, bhineka tunggal ika; bangunlah jiwa dan raganya, suara demokrasi, berekayasa dan berteknologi, kewirausahaan, dan keberkerjaan. Adapun tema yang dipilih dalam pelaksanaan P5/PPRA di MTsN 1 Probolinggo adalah Gaya Hidup Berkelanjutan dengan topik “KELOLA SAMPAH menjadi BERKAH”, dimensi yang ditentukan yaitu Beriman, Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan Kreatif, dan nilai *Rahmatan lil Alamin* yaitu berkeadaban dan dinamis inovatif. Peneliti mewawancarai Bapak Ubaidillah, S. Ag. selaku koordinator tingkat kelas. Dalam hal ini diperoleh hasil wawancara sebagai berikut:

“Pada semester genap ini kami laksanakan kegiatan P5/PPRA di setiap hari minggu dan tema yang diambil yaitu Hidup berkelanjutan dengan mengusung tema kelola sampah menjadi berkah, jadi sampahnya dijadikan sesuatu yang bermanfaat agar berkah. Peserta didik kami arahkan untuk melakukan literasi agama yaitu mengenai ayat al-Quran dan Hadist tentang kerusakan di muka bumi yang di akibatkan manusia kemudian juga mengidentifikasi sampah”⁶⁵

⁶⁵ Ubaidillah, diwawancara oleh penulis, MTsN 1 Probolinggo, 20 Juni 2024.



Gambar 4.4
Kegiatan Literasi dan Identifikasi Sampah

Selanjutnya adalah perencanaan alokasi waktu yang diperlukan dalam pelaksanaan proyek penguatan profil pelajar pancasila dan profil pelajar *rahmatan lil 'alamin*. Peneliti melakukan wawancara dengan Ibu Nurul Nur Khasanah selaku Waka Kurikulum, sebagai berikut:

“Kalau untuk waktunya itu kita ambil hari minggu pada setelah istirahat selama waktu kurang lebih 2 jam. Didampingi oleh fasilitator atau wali kelas masing-masing”.⁶⁶

⁶⁶ Nurul Nur Khasanah, diwawancarai oleh penulis, MTsN 1 Probolinggo, 20 Juni 2024.



Gambar 4.5
Merencanakan Proyek yang akan dibuat

Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan projek P5-PPRA yaitu pada hari minggu setelah jam istirahat dengan waktu sekitar 2 jam. Strategi ini dimanfaatkan pendidik tidak hanya untuk melaksanakan projek tetapi juga dalam rangka melaksanakan pendidikan karakter terkhususnya pada nilai Rahmatan lil Alamin.

Selanjutnya adalah membuat modul projek. Modul projek berfungsi sebagai bahan acuan dalam melaksanakan P5/PPRA. Modul yang digunakan oleh MTsN 1 Probolinggo pada kegiatan P5/PPRA mengacu pada yang telah ditetapkan pemerintah. Peneliti mewawancarai Bapak Ubaidillah, S. Ag. selaku fasilitator projek. Dalam hal ini diperoleh hasil wawancara sebagai berikut:

“Kalau modul kita pakai yang umum saja, dari pemerintah. Kemudian dikembangkan sendiri.”⁶⁷

Dari pemaparan diatas dapat disimpulkan bahwa pembuatan modul P5/PPRA masih mengacu pada buku cetak pemerintah. Adapun dari hasil

⁶⁷ Ubaidillah, diwawancara oleh penulis, MTsN 1 Probolinggo, 20 Juni 2024.

observasi, peneliti mendapatkan dokumentasi modul P5/PPRA. Yaitu terdiri dari : 1) Cover judul, topik, tema dan fase, 2) Informasi umum : latar belakang, 3) Komponen inti : a. tema, dimensi, subelemen dan target pencapaian, b. tujuan, c. alur aktivitas dan alokasi waktu, d. dimensi, elemen dan sub-elemen profil pelajar pancasila dan rahmatan lil alamin, e. mata pelajaran kolaboratif.

Tahap yang terakhir setelah merancang perencanaan dari pembuatan tim fasilitator hingga membuat modul proyek adalah merancang strategi pelaporan proyek. Pelaporan proyek ini akan dimasukkan dalam raport proyek. Peneliti mewawancarai Bapak Ubaidillah, S. Ag. selaku fasilitator proyek. Dalam hal ini diperoleh hasil wawancara sebagai berikut:

“Kalau untuk pelaporan hasil proyek disini kami adakan gelar karya saja dahulu, karena kebetulan kami gelar bersamaan dengan acara matsama”.⁶⁸

Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa di MTsN 1 Probolinggo, raport masih dalam tahap persiapan dan selama kegiatan proyek yang dilakukan belum disertakan ke dalam raport proyek. Pelaporan hasil karya hanya masih sampai tahap gelar karya.

Adapun pelaksanaan P5/PPRA, dapat dilaksanakan melalui tiga strategi yakni berbentuk kokurikuler, intrakurikuler dan ekstrakurikuler. Di MTsN 1 Probolinggo kegiatan P5-PPRA dilaksanakan dengan strategi terpadu/terintegrasi dengan intrakurikuler. Namun ada juga yang tidak digabung atau kokurikuler sesuai dengan kemampuan kelas masing-masing.

⁶⁸ Ubaidillah, diwawancarai oleh penulis, MTsN 1 Probolinggo, 20 Juni 2024.

Pelaksanaan kegiatan P5/PPRA pada kelas 7 diterapkan dengan strategi terintegrasi dengan intrakurikuler. Jadwal P5/PPRA di masukan kedalam jam pelajaran ke V-VII/ 10.25-12.10 setiap hari minggu. Hal ini dapat dilihat dari hasil dokumentasi yang telah peneliti kumpulkan, sebagai berikut:



Gambar 4.6
Kegiatan P5/PPRA pada Hari Minggu

Adapun tema yang dipilih yaitu Gaya Hidup Berkelanjutan dengan judul “Kelola sampah menjadi berkah”. Adapun target pencapaian yaitu siswa dapat mencapai dimensi Beriman, Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan Kreatif, dan nilai Rahmatan lil ‘Alamin yaitu berkeadaban (*ta’adub*) dan dinamis inovatif (*tathawwur wa ibtikar*).

Pelaksanaan kegiatan P5/PPRA biasa disebut dengan alur aktivitas. Untuk mengetahui alur kegiatan pelaksanaan P5/PPRA di MTsN 1 Probolinggo, berikut gambaran singkat alur aktivitas yang dijelaskan Ibu Nurul Nur Khasanah:

“Pertama, dari kami sebagai guru menyampaikan pembelajaran terkait program P5/PPRA, mengaitkan semua pembelajaran dengan

P5/PPRA mulai dari RPP dan perangkat lainnya. Fokus kita mengarah pada kegiatan dan apa tujuan P5/PPRA yang disampaikan kepada siswa. Setelah disampaikan kepada siswa, juga guru menyampaikan terkait bahan yang digunakan dan bahan-bahan dipersiapkan yaitu dari sampah atau barang bekas. Kemudian dikumpulkan, dirancang, dan disampaikan akan membuat apa. Kemudian pelaksanaannya yaitu antara guru dan siswa saling berkerja sama untuk membuat program yang dirancang lebih awal yaitu mulai tahapan persiapan, penjelasan pekerjaan dan juga praktik pembuatan. Setelah selesai membuat projek kita adakan expo gelar karya. Detailnya bisa dilihat yang ada dimodul projek yang sudah kita buat.”⁶⁹



Gambar 4.6
Kegiatan Expo Gelar Karya P5/PPRA

Berdasarkan pernyataan di atas dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan P5/PPRA di MTsN 1 Probolinggo diimplementasikan sesuai dengan model projek yang telah dirangkai dan disusun. Adapun data yang diperoleh dari dokumentasi model projek yaitu :

- a. Temukan, dalam tahap ini guru mensosialisasikan terkait program P5/PPRA, pengenalan permasalahan lingkungan, kegiatan dan apa tujuan P5/PPRA yang disampaikan kepada siswa.

⁶⁹ Nurul Nur Khasanah, diwawancara oleh penulis, MTsN 1 Probolinggo, 19 Juni 2024.

- b. Bayangkan, pada tahap ini menyampaikan terkait pengelolaan bahan yang digunakan dan bahan-bahan dipersiapkan yaitu dari sampah atau barang bekas. Kemudian dikumpulkan, dirancang, dan disampaikan akan dibuat apa beserta anggaran yang dibutuhkan.
- c. Lakukan, pada tahap ini saling berkerja sama untuk membuat program yang dirancang lebih awal yaitu mulai tahapan persiapan, penjelasan pekerjaan dan juga praktik pembuatan.
- d. Bagikan, pada tahap ini yaitu mempresentasikan hasil karya dalam memanfaatkan sampah serta dapat menyimpulkan manfaat dari kegiatan tersebut. Pada akhir projek ini, peserta didik memiliki sikap yang mencerminkan dimensi profil pelajar Pancasila yaitu beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia, dan kreatif. Serta mencerminkan profil pelajar *rahmatanlil alamin*, yakni berkeadaban (*ta'addub*), dinamis dan kreatif (*tathawwur wa ibtikar*)

Tahapan terakhir dalam melaksanakan P5/PPRA yaitu adanya asesmen dalam kegiatan projek yang sudah dilaksanakan oleh siswa. Perlu sebuah evaluasi dari hasil kegiatan yang sudah dilaksanakan. Asesmen ini dilakukan sebagai tolak ukur keberhasilan siswa dalam melaksanakan kegiatan projek. Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Nurul Nur Khasanah diperoleh hasil sebagai berikut:

“Belum dilakukan secara tingkat madrasah karena masih dalam tahap perkembangan jadi belum maksimal, namun tiap kelas pasti sudah membuat asesmen tersendiri.”⁷⁰

⁷⁰ Nurul Nur Khasanah, diwawancara oleh penulis, MTsN 1 Probolinggo, 19 Juni 2024.

Berdasarkan hasil observasi yang telah peneliti lakukan, untuk kegiatan evaluasi dilihat dari hasil gelar karya dilakukan dengan penilaian berdasarkan hasil kreativitas dan aktivitas peserta didik selama perencanaan, pelaksanaan hingga gelar karya. Penilaian juga dapat diambil dari penilaian unjuk kerja, penilaian hasil produk dan penilaian kemampuan dan sikap baik melalui tertulis maupun pengamatan. Adapun penilaian projek lebih kedalam penilaian capaian dimensi projek karena tujuan dari kegiatan P5/PPRA adalah target pencapaian projek didasarkan pada capaian dimensi profil pelajar Pancasila dan profil pelajar *Rahmatan lil Alamin* yang sudah ditentukan.

2. Faktor Pendukung dan Penghambat Implementasi Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Profil Pelajar *Rahmatan lil Alamin* (P5/PPRA) di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Probolinggo

Dalam pelaksanaan kegiatan P5/PPRA terdapat faktor yang dapat mempengaruhinya. Adapun faktor tersebut terbagi menjadi 2 yaitu faktor pendukung dan faktor penghambat.

a. Faktor Pendukung

Faktor pendukung merupakan elemen-elemen yang berperan dalam proses pengembangan, kemajuan, dan peningkatan suatu hal sehingga dapat melampaui kondisi sebelumnya. Elemen-elemen ini dikatakan mendukung karena memiliki kemampuan untuk membantu seseorang agar tetap konsisten, terus berkembang, dan mencapai kemajuan yang lebih signifikan dalam pelaksanaan berbagai aktivitas, termasuk dalam

konteks penerapan Profil Pelajar Pancasila. Dalam hal ini, faktor-faktor pendukung meliputi berbagai program sekolah serta kegiatan-kegiatan yang mendukung proses pembelajaran. Salah satu bentuk faktor pendukung ini adalah pelatihan yang diberikan kepada para guru oleh pihak sekolah; misalnya, MTsN 1 Probolinggo telah melaksanakan pelatihan untuk para gurunya dengan tujuan agar mereka dapat memahami dan menerapkan kebijakan kurikulum merdeka dengan lebih efektif. Hal ini sejalan dengan wawancara yang telah peneliti lakukan dengan Ibu Nurul Nur Khasanah selaku Waka Kurikulum:

“Faktor pendukung P5/PPRA itu meliputi program sekolah dan pelatihan guru. Programnya itu berupa pengembangan kurikulum yang terintegrasi dengan nilai-nilai Pancasila, kegiatan ekstrakurikuler yang menguatkan karakter dan keterampilan sosial anak. Nah selain itu, kami disini juga mengadakan pelatihan guru dengan mengundang narasumber yang sesuai dengan tema kegiatan P5/PPRA.”⁷¹

Berdasarkan wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa faktor pendukung dalam Implementasi Profil Pelajar Pancasila terdiri dari dua elemen utama: program sekolah dan pelatihan guru. Program sekolah yang mencakup pengembangan kurikulum yang terintegrasi dengan nilai-nilai Pancasila dan kegiatan ekstrakurikuler berperan penting dalam penerapan nilai-nilai tersebut dalam kehidupan sehari-hari siswa. Sementara itu, pelatihan guru yang melibatkan narasumber yang relevan memastikan bahwa guru dapat mengimplementasikan kurikulum dan kegiatan ekstrakurikuler dengan efektif. Sinergi antara kedua faktor ini

⁷¹ Nurul Nur Khasanah, diwawancara oleh penulis, MTsN 1 Probolinggo, 19 Juni 2024.

merupakan kunci keberhasilan dalam penerapan Profil Pelajar Pancasila, membantu siswa tidak hanya belajar tentang nilai-nilai tersebut tetapi juga menerapkannya dalam praktik.

Selain itu, peneliti juga melakukan wawancara dengan Kepala Madrasah yaitu Bapak Mudakkir, S. Pd, M. M:

“Tentu saja fasilitas yang kami miliki mendukung pelaksanaan program-program terkait P5/PPRA yaitu dengan menyediakan lingkungan yang kondusif untuk pembelajaran dan kegiatan pengembangan diri. Misalnya, ruang ekstrakurikuler yang dapat dimanfaatkan, juga fasilitas teknologi yang interaktif dan berbasis proyek, perpustakaan dan ruang kesehatan.”⁷²

Berdasarkan wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa fasilitas sekolah memiliki dampak signifikan dalam mendukung implementasi P5/PPRA. Fasilitas yang memadai dan berkualitas tidak hanya menciptakan lingkungan yang kondusif untuk pembelajaran tetapi juga mendukung pelaksanaan berbagai program dan kegiatan yang berfokus pada pengembangan karakter dan keterampilan siswa.

Peneliti juga melakukan wawancara dengan siswa yaitu Zahra kelas VIIC:

“Menurut saya, kegiatan P5PPRA ini sangat bagus karena membuat kami lebih memahami nilai-nilai Pancasila dan bagaimana menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu, kami juga diajarkan untuk saling menghargai dan bekerja sama dengan teman-teman, sehingga suasana di sekolah jadi lebih nyaman dan positif.”⁷³

Selanjutnya peneliti melakukan wawancara dengan siswa yaitu Amel kelas VIIA:

⁷² Mudakkir, diwawancara oleh penulis, MTsN 1 Probolinggo, 13 Juni 2024.

⁷³ Zahra, diwawancara oleh penulis, MTsN 1 Probolinggo, 15 Juli 2024.

“Saya merasa kegiatan ini cukup membantu, terutama dalam meningkatkan rasa kebersamaan di antara kami. Juga membuat kami jadi lebih paham tentang pentingnya peduli lingkungan dan cara memanfaatkan sampah menjadi hal yang berguna.”⁷⁴

Berdasarkan wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa kegiatan P5PPRA memiliki dampak positif dalam menguatkan nilai-nilai Pancasila, membangun rasa kebersamaan serta menciptakan lingkungan sekolah yang lebih ramah dan harmonis, juga peduli lingkungan dan belajar memanfaatkan sampah menjadi berguna. Namun, peneliti juga perlu melakukan analisis lebih lanjut untuk menggali lebih dalam tentang tantangan yang dihadapi serta hal yang dapat ditingkatkan dari program ini, agar implementasinya semakin efektif di lingkungan siswa.

b. Faktor Penghambat

Faktor Penghambat adalah segala sesuatu yang dapat menghalangi, memperlambat, atau mengurangi efektivitas dan kelancaran pencapaian tujuan dalam suatu proses atau kegiatan. Faktor-faktor ini dapat berasal dari berbagai aspek, termasuk sumber daya, lingkungan, individu, dan sistem. Identifikasi faktor penghambat penting untuk dapat merancang strategi perbaikan dan solusi agar tujuan yang diinginkan dapat tercapai dengan lebih efektif. Implementasi P5/PPRA di sekolah melibatkan berbagai upaya untuk mengintegrasikan nilai-nilai Pancasila dalam proses pendidikan. Faktor penghambat dalam kegiatan P5/PPRA dapat memengaruhi efektivitas program dan pencapaian tujuannya.

⁷⁴ Amel, diwawancara oleh penulis, MTsN 1 Probolinggo, 15 Juli 2024.

Sejalan dengan hasil wawancara yang telah dilakukan dengan Ibu Nurul Nur Khasanah selaku Waka Kurikulum sebagai berikut:

“Kalau untuk faktor penghambatnya itu dari keterbatasan waktu dan kurangnya koordinasi yang baik dalam pengaturan jadwal. Waktunya hanya pada hari minggu saja, jadi perlu adanya koordinasi yang baik dari fasilitator dengan siswa terkait projek apa yang akan ditentukan. Karena siswa jika tidak didampingi secara maksimal, siswa tidak fokus dan lebih banyak bermain.”⁷⁵

Berdasarkan wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa secara keseluruhan, faktor penghambat utama dalam pelaksanaan kegiatan ini adalah keterbatasan waktu, kurangnya koordinasi yang efektif, dan kurangnya pendampingan yang maksimal. Mengatasi hambatan-hambatan ini memerlukan upaya kolaboratif antara fasilitator dan siswa, dengan mengoptimalkan komunikasi, perencanaan, serta pelaksanaan kegiatan yang lebih terstruktur dan fleksibel.

Peneliti juga melakukan wawancara dengan siswa yaitu Zahra kelas VIIC:

"Tantangannya kadang susah membagi waktu antara tugas sekolah dan kegiatan proyek, jadi kita butuh waktu diluar jam sekolah seperti ketika sudah pulang kita kerjakan disini atau dirumah. Kadang juga ada teman yang kurang semangat ketika mengerjakan, jadi kami harus saling mengingatkan."⁷⁶

Selanjutnya peneliti melakukan wawancara dengan siswa yaitu

Amel kelas VIIA:

“Kadang saya merasa kegiatannya kurang melibatkan semua siswa, jadi ada beberapa yang masih kurang aktif. Kegiatan ini juga menguras tenaga dan dompet”⁷⁷

⁷⁵ Nurul Nur Khasanah, diwawancara oleh penulis, MTsN 1 Probolinggo, 19 Juni 2024.

⁷⁶ Zahra, diwawancara oleh penulis, MTsN 1 Probolinggo, 15 Juli 2024.

⁷⁷ Zahra, diwawancara oleh penulis, MTsN 1 Probolinggo, 15 Juli 2024.

Berdasarkan wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa implementasi program P5PPRA menghadapi tantangan dalam hal pengelolaan waktu dan tingkat keterlibatan siswa. Meskipun program ini memiliki tujuan yang baik, perlu adanya penyesuaian dan inovasi dalam pelaksanaan agar semua siswa dapat terlibat secara aktif tanpa merasa terbebani oleh jadwal kegiatan. Dengan demikian, efektivitas program dapat ditingkatkan, dan tujuan program dalam mengembangkan nilai-nilai Pancasila dan sikap ramah anak dapat tercapai dengan lebih optimal.

C. Pembahasan Temuan

Berdasarkan hasil temuan yang diperoleh peneliti selama melakukan penelitian terkait dengan judul “Implementasi Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dan Profil Pelajar *Rahmatan Lil Alamin* di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Probolinggo”, peneliti kemudian mendapatkan informasi terkait dengan data melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Berdasarkan data yang telah diperoleh peneliti kemudian dilakukan analisis data dengan tujuan untuk dapat mengkonfirmasi terkait dengan penelitian yang telah dilakukan dengan fokus permasalahan yang diangkat. Adapun pembahasannya adalah sebagai berikut.

1. Implementasi Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Profil Pelajar *Rahmatan lil Alamin* (P5/PPRA) di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Probolinggo.

Berbagai penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa implementasi P5PPRA dilakukan dengan tahapan-tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan

dan evaluasi. Misalnya, penelitian oleh Mochammad Alfau Fauzi menunjukkan bahwa terdapat tahapan-tahapan yang dilalui dalam mengimplementasikan proyek penguatan profil pelajar Pancasila dan profil pelajar *rahmatan lil alamin*. Dimulai dari tahapan awal yaitu meliputi pembentukan tim fasilitator proyek, mengidentifikasi kesiapan, merancang dimensi, tema dan alokasi waktu, penyusunan modul proyek, dan dilanjutkan pada tahap kedua yang berupa pelaksanaan proyek serta tahap terakhir meliputi asesmen dan refleksi.⁷⁸

Dalam konteks ini, teori implementasi proyek penguatan profil pelajar Pancasila dan profil pelajar *rahmatan lil alamin* seperti yang tertuang pada panduan Pengembangan P5.⁷⁹ Teori Jauch & Glueck, serta Hunger & Wheelen menunjukkan bahwa perencanaan melibatkan serangkaian semua elemen, keputusan dan tindakan yang dirancang untuk mencapai tujuan perusahaan atau lembaga dengan cara yang efektif, dengan mempertimbangkan lingkungan serta melalui proses pengenalan, formulasi identifikasi kebutuhan, implementasi, evaluasi, dan pengendalian strategi.⁸⁰ Perencanaan yang dimaksud dalam hal ini adalah perencanaan dalam P5, berikut tahapan dalam perencanaan P5 : 1) Implementasi P5-PPRA adalah proses memastikan bahwa proses penerapan telah selesai dan memastikan

⁷⁸ Mochammad Alfau Fauzi, "Implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Dan Profil Pelajar Rahmatan Lil 'alamin Dalam Membentuk Sikap Moderasi Beragama Pada Siswa Kelas X Di MAN 1 Mojokerto" (Skripsi, Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya, 2023).

⁷⁹ Ramdhani and Isom. "Panduan Pengembangan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Rahmatan Lil Alamin", Direktorat KSKK Madrasah Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama RI, 2022, 1–70.

⁸⁰ Nizamuddin Silmi, Bambang Kurniawan, and Muhamad Subhan, "Perencanaan Dalam Ilmu Pengantar Manajemen", 2.1 (2024), 106–20.

sumber daya manusia, perlengkapan yang diperlukan terpenuhi sesuai dengan tujuan yang diinginkan.⁸¹

Tahapan pelaksanaan proyek meliputi orientasi pengenalan konsep, kontekstualisasi nilai-nilai Pancasila dan *rahmatan lil alamin* dalam kehidupan sehari-hari, pelaksanaan aksi nyata, dan tindak lanjut untuk memperkuat pemahaman. Pelaksanaan proyek penguatan profil pelajar Pancasila dan profil pelajar *rahmatan lil alamin* dilakukan secara fleksibel, dengan mempertimbangkan materi tema yang dikaji maupun waktu pelaksanaannya. Pelaksanaan proyek harus mengacu pada capaian profil pelajar Pancasila dan profil pelajar *rahmatan lil alamin* yang sesuai dengan fase peserta didik.⁸²

Adapun tahapan selanjutnya evaluasi. Definisi Evaluasi menurut beberapa ahli sangat bervariasi, misalnya evaluasi program menurut Joint Commite, seperti yang dikutip oleh Brinkerhof adalah aktivitas investigasi yang sistematis tentang suatu yang berharga dan bernilai dari suatu objek.⁸³ Gronlund & Linn menyatakan bahwa *evaluasi the systematic process of collecting, analyzing, and interpreting information to determine the extent to which pupils are achieving instructional objectives*.⁸⁴ Artinya suatu proses yang sistematis dari pengumpulan, analisis, dan penafsiran data atau

⁸¹ Ibrahim Nasbi, "Manajemen Kurikulum: Sebuah Kajian Teoritis", *Idarah: Jurnal Manajemen Pendidikan*, 1.2 (2017), 318–30 <<https://doi.org/10.24252/idaarah.v1i2.4274>>.

⁸² Pia Adiprima Rizky Satria, Wulan Kandi Sekar, and Tracey Yani Harjatanaya, 'Proyek Penguatan Profil Pancasila', *Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila*, 2022, 138.

⁸³ Ashiong P Munthe, 'PENTINGYA EVALUASI PROGRAM DI INSTITUSI PENDIDIKAN', *Scholaria: Pendidikan Dan Kebudayaan*, 2015, <<https://doi.org/10.24246/j.scholaria.2015.v5.i2.p1-14>>.

⁸⁴ Wahyudhiana, "Model Evaluasi Program Pendidikan", *Islamadina*, 1.1 (1993), 1–28.

informasi untuk menentukan tingkat ketercapaian tujuan pelajaran yang diterima oleh peserta didik.

Teori diatas sesuai dengan hasil penelitian. Berdasarkan penyajian data dan analisis yang sudah dilakukan oleh peneliti di lapangan yaitu MTs Negeri 1 Probolinggo, peneliti menemukan data terkait Implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Profil Pelajar *Rahmatan lil Alamin* (P5/PPRA) di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Probolinggo terdapat beberapa langkah diantaranya sebagai berikut:

- a. Perencanaan: Membentuk tim fasilitator proyek, mengidentifikasi kesiapan Madrasah, menentukan tema dan dimensi proyek, perencanaan alokasi waktu, membuat modul proyek, dan merancang strategi pelaporan proyek.
- b. Pelaksanaan: Di MTsN 1 Probolinggo kegiatan P5/PPRA dilaksanakan dengan strategi terpadu/ terintegrasi dengan intrakurikuler.
- c. Evaluasi: Asesmen dalam kegiatan proyek yang sudah dilaksanakan oleh siswa.

Maka bisa disimpulkan bahwa Implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Profil Pelajar *Rahmatan lil Alamin* (P5/P2RA) di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Probolinggo dilaksanakan pada jam pelajaran ke V-VII/ 10.25-12.10 setiap hari minggu di kelas 7 diterapkan dengan strategi terintegrasi dengan intrakurikuler. Adapun tema yang dipilih dalam pelaksanaan P5PPRA di MTsN 1 Probolinggo adalah Gaya Hidup Berkelanjutan dengan topik “KELOLA SAMPAH menjadi BERKAH”,

demensi yang ditentukan yaitu Beriman, Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan Kreatif, dan nilai Rahmatan lil 'Alamin yaitu berkeadaban dan dinamis inovatif. Adapun langkah-langkahnya adalah perencanaan dengan membentuk tim fasilitator proyek, mengidentifikasi kesiapan madrasah, menentukan tema dan dimensi proyek, perencanaan alokasi waktu, membuat modul proyek, dan merancang strategi pelaporan proyek. Selanjutnya pelaksanaan dilaksanakan dengan strategi terpadu/ terintegrasi dengan intrakurikuler. Yang terakhir evaluasi dengan asesmen atau penilaian dalam kegiatan proyek yang sudah dilaksanakan oleh siswa.

2. Faktor Pendukung dan Penghambat Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Profil Pelajar *Rahmatan lil Alamin* (P5/PPRA) di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Probolinggo.

Pada penelitian terdahulu yang telah dilakukan oleh Latifa Lina Fadila terdapat faktor penghambat dalam pelaksanaan P5P2RA karena kurikulum merdeka merupakan kebijakan terbaru dari pemerintah. Yaitu adalah kurangnya pemahaman guru dan dukungan dari pihak sekolah, serta peserta didik yang membutuhkan pendampingan yang optimal. Adapun faktor pendukung dalam mengatasinya yaitu dengan memberikan pelatihan kepada guru untuk penerapan kebijakan baru dari pemerintah dan membangun komitmen dari pihak sekolah terkait dukungan dari pihak sekolah terhadap pelaksanaan kebijakan tersebut.

Teori tersebut sejalan dengan hasil penelitian yaitu dalam suatu kegiatan pembelajaran pasti terdapat faktor pendukung dan penghambat.

Pada Implementasi Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Profil Pelajar *Rahmatan lil Alamin* (P5/P2RA) di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Probolinggo terdapat beberapa faktor pendukung dan penghambat diantaranya sebagai berikut:

a. Faktor pendukung: program sekolah dan pelatihan guru atau *workshop*.

Program sekolah yang mencakup pengembangan kurikulum yang terintegrasi dengan nilai-nilai Pancasila dan kegiatan intrakurikuler berperan penting dalam penerapan nilai-nilai Pancasila dan nilai-nilai *rahmatan lil 'alamin*. Fasilitas yang memadai dan berkualitas tidak hanya menciptakan lingkungan yang kondusif untuk pembelajaran tetapi juga mendukung pelaksanaan P5-PPRA.

b. Faktor penghambat: keterbatasan waktu, kurangnya koordinasi yang efektif, dan kurangnya pendampingan yang maksimal. Mengatasi hambatan-hambatan ini memerlukan upaya kolaboratif antara fasilitator dan siswa, dengan mengoptimalkan komunikasi, perencanaan, serta pelaksanaan kegiatan yang lebih terstruktur dan fleksibel.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data tentang “Implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Profil Pelajar *Rahmatan lil Alamin* (P5/P2RA) di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Probolinggo” sebagaimana yang telah diuraikan sebelumnya baik yang bersifat teoritis maupun praktis, maka untuk memberikan pemahaman yang lebih singkat, tepat dan terarah dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Profil Pelajar *Rahmatan lil Alamin* (P5/P2RA) di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Probolinggo dilaksanakan pada jam pelajaran ke V-VII/ 10.25-12.10 setiap hari minggu di kelas 7 diterapkan dengan strategi terintegrasi dengan intrakurikuler. Adapun tema yang dipilih dalam pelaksanaan P5PPRA di MTsN 1 Probolinggo adalah Gaya Hidup Berkelanjutan dengan topik “KELOLA SAMPAH menjadi BERKAH”, dimensi yang ditentukan yaitu Beriman, Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan Kreatif, dan nilai *Rahmatan lil Alamin* yaitu berkeadaban dan dinamis inovatif. Adapun langkah-langkahnya adalah perencanaan dengan membentuk tim fasilitator proyek, mengidentifikasi kesiapan madrasah, menentukan tema dan dimensi proyek, perencanaan alokasi waktu, membuat modul proyek, dan merancang strategi pelaporan proyek. Selanjutnya pelaksanaan dilaksanakan dengan strategi terpadu/ terintegrasi dengan intrakurikuler. Yang terakhir evaluasi

dengan asesmen atau penilaian dalam kegiatan proyek yang sudah dilaksanakan oleh siswa.

2. Kesimpulan yang terakhir yaitu adanya faktor pendukung dan penghambat Implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Profil Pelajar *Rahmatan lil Alamin* (P5/P2RA) di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Probolinggo yaitu: 1) faktor pendukung: program sekolah, pelatihan guru atau *workshop*, dan fasilitas yang memadai, 2) faktor penghambat: keterbatasan waktu, kurangnya koordinasi yang efektif, dan kurangnya pendampingan yang maksimal.

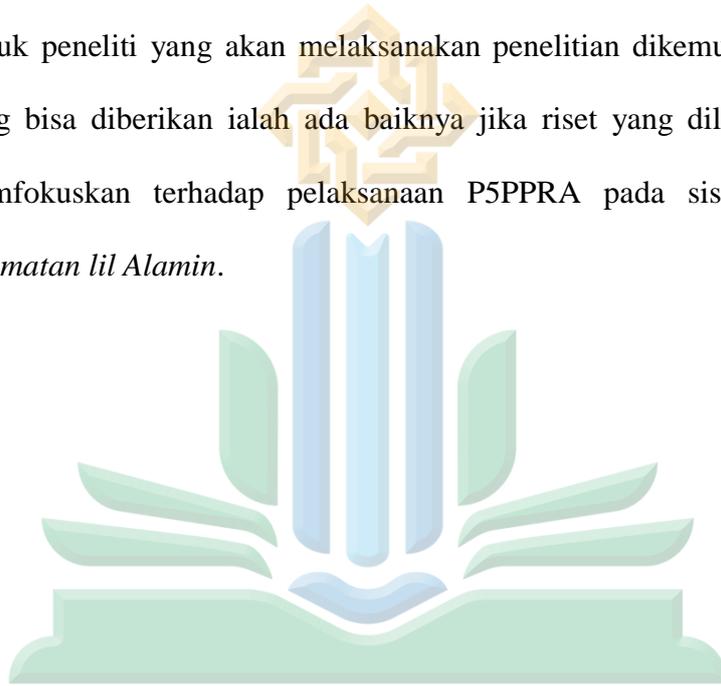
B. Saran

Berlandaskan temuan yang diperoleh dari kajian mengenai Implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Profil Pelajar *Rahmatan lil Alamin* (P5/P2RA) di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Probolinggo, maka peneliti memberikan saran yang membangun agar pengembangan ke arah yang lebih positif bisa terwujud, meliputi:

1. Kepala Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Probolinggo, disarankan agar dapat terus memberikan dukungan dalam pelaksanaan program P5PPRA secara konsisten. Serta disarankan agar dapat mengembangkan kebijakan yang lebih mempertajam ciri khas madrasah terkait profil pelajar *Rahmatan lil Alamin* dalam pelaksanaan proyek.
2. Bagi guru khususnya tim fasilitator proyek, disarankan agar dapat mengembangkan kompetensi dan menambah wawasan mengenai kurikulum merdeka khususnya dalam pelaksanaan P5PPRA sehingga akan terwujud

kegiatan P5PPRA yang lebih baik lagi dan mampu mencapai tujuan dalam peningkatan karakter yang termanifestasi dalam profil pelajar Pancasila dan profil pelajar *Rahmatan lil Alamin*. Adapun terkait implementasinya agar lebih dapat mengintegrasikan nilai *Rahmatan lil Alamin* kedalam pelaksanaan proyek.

3. Untuk peneliti yang akan melaksanakan penelitian dikemudian hari, saran yang bisa diberikan ialah ada baiknya jika riset yang dilaksanakan lebih memfokuskan terhadap pelaksanaan P5PPRA pada sisi profil pelajar *Rahmatan lil Alamin*.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR PUSTAKA

- Agusta, Erna Sari. "P5PPRA Tumbuhkan Kesadaran Berbangsa Dan Bernegara Melalui Tema Kearifan Budaya Lokal". *Jurnal Lingkar Mutu Pendidikan*, 20.2 (2023).
- Akhmadi, Agus. "Pengembangan Profil Pelajar Pancasila Rahmatan Lil Alamin Melalui Layanan Bimbingan Dan Konseling Di Madrasah Aliyah". *Jurnal Perspektif*, 15.2 (2023), 121–30 <<https://doi.org/10.53746/perspektif.v15i2.79>>.
- Ali, Mohammad dan Muhammad Asrori. *Metodelogi & Aplikasi Riset Pendidikan*. Jakarta: Cahaya Prima Sentosa, 2014.
- Arifin, Zainal. *Penelitian Pendidikan: Metode dan Paradifma Baru*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya Offset, 2014.
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Ke Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta, 2014.
- Aristya, Septian. "CIPP : Implementasi Model Evaluasi Pendidikan", *Jurnal Evaluasi Dan Pembelajaran*, 5.1 (2023), 2023–72 <<https://jepjurnal.stkipalitb.ac.id/index.php/hepi>>.
- Ariyanti, Sela., Wimarsya Khoirunnisa, dan Rika Alfiana Hidayah. :Analisis Proyek Profil Pelajar Rahmatan Lil Alamin (PPRA) Di Madrasah Ibtidaiyyah (Literatur Review)". *Mitra PGMI: Jurnal Kependidikan MI*, 10.1 (2024), 25–38 <<https://doi.org/10.46963/mpgmi.v10i1.1557>>.
- Direktorat KSKK Madrasah. Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama RI, Panduan Pengembangan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dan Profil Pelajar Rahmatan Lil 'alamin. (Jakarta: 2022).
- Dwiyani, Nur Azizah., Agus Suprijono, dan Wisnu Wisnu. "Studi Eksplorasi Pelaksanaan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Sebagai Penguatan Pendidikan Karakter Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Di Sekolah Menengah Pertama Sepuluh Nopember Sidoarjo". *Jurnal Artefak*, 10.2 (2023), 159 <<https://doi.org/10.25157/ja.v10i2.10725>>.
- Fadila, Latifa Lina. "Implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dan Profil Pelajar Rahmatan Lil Alamin (P5PPRA) dalam Kurikulum Merdeka pada Kelas 4 MIN 1 Cilacap". Skripsi : Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto, 2024.
- Fauzi, Mochammad Alfian. "Implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Dan Profil Pelajar Rahmatan Lil 'alamin Dalam Membentuk

Sikap Moderasi Beragama Pada Siswa Kelas X Di MAN 1 Mojokerto”.
Skripsi : Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya, 2023.

Haq, Rosyida Rahmatul. “Implementasi Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Dan Profil Pelajar Rahmatan Lil’alamin dalam Kearifan Lokal (Studi Kasus di MAN 1 Nganjuk. Thesis : UIN Malang, 2024.

Hernawati, Susi., dkk. “Manajemen Mutu Pendidikan Dalam Meningkatkan Prestasi Peserta Didik Di Madrasah Aliyah Negeri Kota Batu”. Ar-Rosikhun : Jurnal Manajemen Pendidikan Islam. 1.1 (2021), 8–19 <<https://ejournal.uin-malang.ac.id/index.php/alrosikhun/indexPage%7C8>>.

Imron, Yunika Purwaningsih. /Implementasi PPRA Dalam Meningkatkan Karakter Religius Di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Magelang’, 5.4 (2023).

Irawati, Dini., dkk. “Profil Pelajar Pancasila Sebagai Upaya Mewujudkan Karakter Bangsa’, Edumaspul: Jurnal Pendidikan, <<https://doi.org/10.33487/edumaspul.v6i1.3622>>.

Kamal Mustafa dan Siti Rochmiyati. “Indikator Kemandirian Dalam Profil Pelajar Pancasila Pada Akhir Fase C Rentang Usia 12 – 15 Tahun”. Tarbiyah Wa Ta’lim: Jurnal Penelitian Pendidikan dan Pembelajaran, 9.3 (2022), 150–71 <<https://doi.org/10.21093/twt.v9i3.4734>>.

Kemendikbudristek No. 09. Keputusan Kepala Badan Standar, Kurikulum, Dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Nomor 009/H/KR/2022 Tentang Dimensi, Elemen, Dan Sebelemen Profil Pelajar Pancasila Pada Kurikulum Merdeka, Kemendikbudristek BSKAP RI, 2022.

Kementerian Agama Republik Indonesia. Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia No. 347 tahun 2022 tentang pedoman implementasi Kurikulum Merdeka pada Madrasah. Jakarta: Kementerian Agama Republik Indonesia, 2022.

Kementrian Agama RI. *Al-Qur’an dan Terjemah Dilengkapi dengan Asbabun Nuzul dan Hadits Sahih*. Bogor: Sygma Exagrafika, 2010.

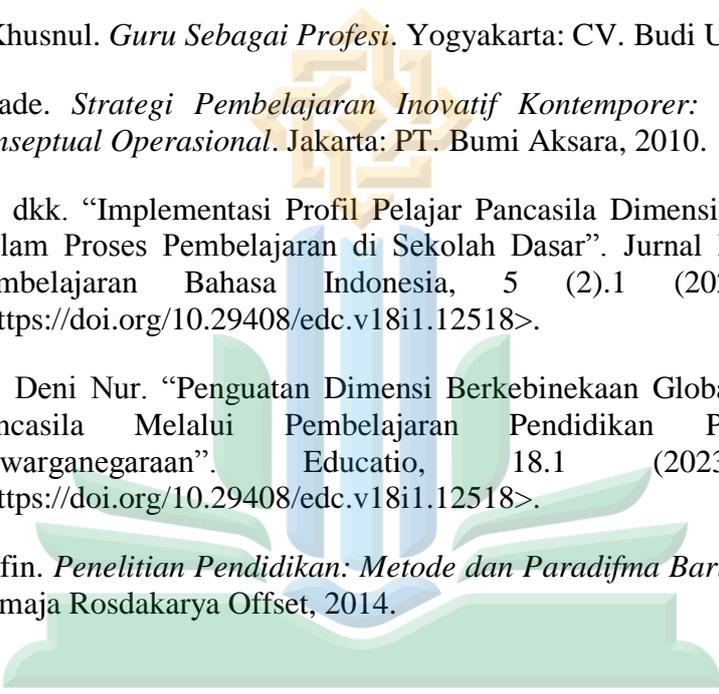
Khairunnisa, Ajeng Alya., I Isrokatun, dan Cucun Sunaengsih. “Studi Implementasi Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila: Meningkatkan Berpikir Kritis Di Sekolah Dasar”. Jurnal Educatio FKIP UNMA, 10.1 (2024).

Kohar, Abdul., Fathurahman, dkk. “Implementasi Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dan Profil Pelajar *Rahmatan Lil Alamin* (P5-Ppra) Sebagai

- Internalisasi Karakter dan Kreativitas Siswa”. *Jurnal Pendas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, Volume 09 Nomor 02, Juni 2024.
- Kusumawardi, Fitri. Dkk, “Pendidikan Karakter Berbasis Nilai-Nilai Pancasila Melalui Keteladanan dan Pembiasaan di Sekolah Dasar”. *Jurnal Pancasila dan Kewarganegaraan*, 6.1 (2021), 1–10
<<https://doi.org/10.24269/jpk.v6.n1.2021.pp1-10>>.
- Laili, Ashfiyah Nur. “Fenomena Profil Pelajar Pancasila Pada Dimensi Gotong Royong Terhadap Sikap Sosial Di Sdn Kaliwunungu 1 Kecamatan Jombang Kabupaten Jombang”. 3 (2023).
- Lestari, Sevi. “Analisis Penguatan Dimensi Kreatif Profil Pelajar Pancasila Pada Fase B Di SD Negeri 02 Kebondalem”. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 4 (2022).
- Lubis. “Strategi Penguatan Profil Pelajar Pancasila Melalui Pembelajaran PKN di Sekolah Dasar”. *Universitas Muhammadiyah Surabaya*. 2023. Surabaya.ac.id/Pro/article/view/19772/6768>.
- Maryani Kristiana dan Tri Sayekti. “Pelaksanaan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Pada Lembaga Pendidikan Anak Usia Dini”. *Murhum : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*. 4.2 (2023), 609–19
<<https://doi.org/10.37985/murhum.v4i2.348>>.
- Masnur, Aminullah, and Elihami. “Pelatihan Pengembangan Modul Proyek Profil Pelajar Pancasila Pada Sekolah Penggerak Jenjang SD”. *Maspul Journal of Community Empowerment*, 4.2 (2022).
- Muflikha, Ila Khayati dan Muhammad Maskur Musa. “Relevansi P5-PPRA Dengan Pendidikan Perspektif Syekh Nawawi Al Bantani”. 4 (2024).
- Munthe, Ashiong P. “PENTINGNYA EVALUASI PROGRAM DI INSTITUSI PENDIDIKAN”. *Scholaria : Pendidikan dan Kebudayaan*. 2015. <<https://doi.org/10.24246/j.scholaria.2015.v5.i2.p1-14>>.
- Nasbi, Ibrahim. “Manajemen Kurikulum: Sebuah Kajian Teoritis”. *Idarah : Jurnal Manajemen Pendidikan*, 1.2 (2017), 318–30
<<https://doi.org/10.24252/idaarah.v1i2.4274>>.
- Nur’aini, Siti. “Implementasi Project Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) Profil Pelajar Rahmatan Lil Alamin (P2RA) Dalam Kurikulum Prototipe di Sekolah / Madrasah”. *Jurnal Ilmiah Pedagogy* 2, no. 1 (Februari 2023).
- Nurhafiza. “Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar Dalam Pembentukan Karakter Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih Bagi”. 01.3 (2023).

- Ramdhani dan Isom. "Panduan Pengembangan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Rahmatan Lil Alamin". Direktorat KSKK Madrasah Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama RI, 2022.
- Ramdhani, Muhammad Ali dan Moh Isom. "Panduan Pengembangan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Rahmatan Lil Alamin". Direktorat KSKK Madrasah Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama RI, 2022.
- Rofiah, Zaidatul. "Tela'ah Konseptual Slogan Hubbul Wathon Minal Iman KH.Hasyim Asy'ari". Lentera: Jurnal Keagamaan, Keilmuan Dan Teknologi, 5.1 (2019).
- Rohmah, Mutia Mawaddah. "Keterkaitan Metode Pembelajaran PAI Dengan P5PPRA", Al Kahfi: Jurnal Pendidikan Agama Islam, 8.1 (2023), 1–37 <<http://www.nea.org/assets/docs/A-Guide-toFour-Cs.pdf>> <<https://www.nea.org/assets/docs/A-Guide-to-Four-Cs.pdf>>.
- Safitri, Andriani, et al. "Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila: Sebuah Orientasi Baru Pendidikan dalam Meningkatkan Karakter Siswa Indonesia". *JURNAL BASICEDU* 6, No.4 (2022). <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i4.3274>
- Saputra, I Gede Purwana Edi., Luh Sukariasih, dan Nur Fajriah Muchlis. "Penyusunan Modul Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) Menggunakan Flip Pdf Profesional Bagi Guru SMA Negeri 1 Tirawuta: Persiapan Implementasi Kurikulum Merdeka". Prosiding Seminar Nasional UNIMUS, 5 (2022).
- Satria, Pia Adiprima Rizky., Wulan Kandi Sekar, dan Tracey Yani Harjatanaya. "Proyek Penguatan Profil Pancasila". Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila, 2022.
- Sejarah dan Profil MTs Negeri 1 Probolinggo, diakses 12 Juli 2024. <https://www.mtsn1probolinggo.sch.id>
- Silmi, Nizamuddin., Bambang Kurniawan, dan Muhamad Subhan. Perencanaan dalam Ilmu Pengantar Manajemen." 2.1 (2024).
- Sudaryana, Bambang dan H. R. Ricky Agusiady. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Sleman: CV Budi Utama, 2022.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2008. 227.
- Suharsimi Arikunto. *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Ke Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta, 2014.

- Suryani, Ira, dkk. "Rukun Iman dalam Pembelajaran Aqidah Akhlak," *Islam & Contemporary Issues* 1, No.1 (2021) : 51.
<https://doi.org/10.57251/ici.v1i1.7>.
- Vivi Aruncaya. "Implementasi Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila melalui Mata Pelajaran PPKn di SMK Negeri 1 Jeneponto." Skripsi, Universitas Bosowa, 2023.
- Wahyudhiana. Model Evaluasi Program Pendidikan". Islamadina, 1.1 (1993).
- Wardan, Khusnul. *Guru Sebagai Profesi*. Yogyakarta: CV. Budi Utama, 2019.
- Wena, Made. *Strategi Pembelajaran Inovatif Kontemporer: Suatu Tinjauan konseptual Operasional*. Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2010.
- Widiastin, dkk. "Implementasi Profil Pelajar Pancasila Dimensi Bernalar Kritis Dalam Proses Pembelajaran di Sekolah Dasar". *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Bahasa Indonesia*, 5 (2).1 (2022), 138-151.
<<https://doi.org/10.29408/edc.v18i1.12518>>.
- Wijayanti, Deni Nur. "Penguatan Dimensi Berkebinekaan Global Profil Pelajar Pancasila Melalui Pembelajaran Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan". *Educatio*, 18.1 (2023), 172–84
<<https://doi.org/10.29408/edc.v18i1.12518>>.
- Zainal Arifin. *Penelitian Pendidikan: Metode dan Paradifma Baru*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya Offset, 2014.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : **RISKY WAHDINA**

NIM : 202101010060

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan

Instansi : Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa dalam hasil penelitian ini tidak terdapat unsur penjiplakan karya penelitian atau karya ilmiah yang pernah dilakukan atau dibuat orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari ternyata hasil penelitian ini terbukti terdapat unsur-unsur penjiplakan dan ada klaim dari pihak lain, maka saya bersedia untuk diproses sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan tanpa ada paksaan dari pihak manapun.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Jember, 19 November 2024

Saya yang menyatakan



Risky Wahdina

NIM. 202101010060

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1

MATRIKS PENELITIAN

JUDUL	VARIABEL	INDIKATOR	SUMBER DATA	METODOLOGI PENELITIAN	FOKUS PENELITIAN
Implementasi Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Profil Pelajar Rahmatan Lil 'Alamin (P5/PPRA) di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Probolinggo	Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) Profil Pelajar Rahmatan Lil 'Alamin (P5PPRA) Tahapan Implementasi Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Profil Pelajar Rahmatan Lil 'Alamin (P5PPRA)	1. Pengertian Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) 2. Prinsip Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) 3. Dimensi Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) 4. Nilai-nilai Profil Pelajar Rahmatan Lil 'Alamin (PPRA) 5. Perencanaan Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) 6. Implementasi P5PPRA 7. Evaluasi P5PPRA	Informan 1. Kepala MTsN 1 Probolinggo 2. Waka Kurikulum 3. Tim Fasilitator Projek 4. Siswi kelas VII	1. Pendekatan Penelitian Kualitatif 2. Jenis Pendekatan Kualitatif Deskriptif 3. Metode Pengumpulan Data a) Observasi b) Wawancara c) Dokumentasi 4. Teknik Analisa Data : a) Pengumpulan data b) Reduksi data c) Penyajian data d) Penarikan kesimpulan atau verifikasi 5. Keabsahan data a) Triangulasi sumber b) Triangulasi metode 6. Lokasi penelitian Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Probolinggo	1. Bagaimana Implementasi Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Profil Pelajar Rahmatan Lil 'Alamin (P5/PPRA) di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Probolinggo? 2. Apa saja faktor pendukung dan penghambat Implementasi Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Profil Pelajar Rahmatan Lil 'Alamin (P5/PPRA) di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Probolinggo?

Lampiran 2

Surat Keterangan Izin Penelitian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Mataram No. 01 Mangli. Telp.(0331) 428104 Fax. (0331) 427005 Kode Pos: 68136
Website:www.http://ftik.uinkhas-jember.ac.id Email: tarbiyah.iainjember@gmail.com

Nomor : B-9192/In.20/3.a/PP.009/06/2024

Sifat : Biasa

Perihal : **Permohonan Ijin Penelitian**

Yth. Kepala Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Probolinggo

Jl. Raya Panglima Sudirman No. 59, Karanganyar, Kec.Paiton, Kab.Probolinggo, Prov. Jawa Ti

Dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, maka mohon diijinkan mahasiswa berikut :

NIM : 202101010060
Nama : RISKY WAHDINA
Semester : Semester tujuh
Program Studi : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

untuk mengadakan Penelitian/Riset mengenai "Implementasi Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Profil Pelajar Rahmatan Lil Alamin di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Probolinggo " selama 40 (empat puluh) hari di lingkungan lembaga wewenang Bapak/Ibu Mudakkir, S.Pd, M.M

Demikian atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Jember, 13 Juni 2024

an. Dekan,

wakil Dekan Bidang Akademik,

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER



HOTIBUL UMAM

Lampiran 3



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN PROBOLINGGO
MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 1
Jalan Raya Panglima Sudirman Nomor 59 Karanganyar Paiton 67291
Telepon/Faximile (0335) 771684 ; E-mail: mtsn.paiton@gmail.com
Website : www.mtsn1probolinggo.sch.id

Nomor : B. 854 /MTs.13.8.1/PP.00.5/10/2024
Lampiran :-
Perihal : Persetujuan

29 Oktober 2024

Kepada,
Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Assalamu'alaikum Wr Wb

Merujuk pada surat yang masuk pada kami nomor : B-6047/In.20/3.a/PP.009/03/2024 tanggal 13 Juni 2024 perihal permohonan ijin penelitian, dengan ini kami memberi izin, untuk mahasiswa atas nama berikut :

Nama : RISKY WAHDINA
NIM : 202101010060
Semester : 8 (Delapan)
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Untuk melakukan penelitian / riset mengenai & quot, Implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Profil Pelajar Rahmatin Lili Alamin (P5PPRA).

Demikian surat ini kami buat, untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum Wr Wb.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER



Lampiran 4

**JURNAL KEGIATAN PENELITIAN
DI MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 1 PROBOLINGGO**

No	Hari/Tanggal	Kegiatan	Informan	Tanda Tangan
1	Kamis/13 Juni 2024	Menyerahkan surat izin penelitian dan silaturahmi	Bapak Mudakkir, S. Pd., M. M	
2	Kamis/13 Juni 2024	Wawancara dengan Kepala MTsN 1 Probolinggo	Bapak Mudakkir, S. Pd., M. M	
3	Rabu/19 Juni 2024	Wawancara dengan WaKa Kurikulum MTsN 1 Probolinggo	Ibu Nurul Nur Khasanah, S. Pd	
4	Kamis/20 Juni 2024	Wawancara dengan Tim Fasilitator Projek MTsN 1 Probolinggo	Bapak Ubaidillah, S. Ag	
5	Senin/15 Juli 2024	Observasi kegiatan P5/PPRA dan Wawancara di MTsN 1 Probolinggo	Amel dan Zahra	
6	Senin/22 Juli 2024	Observasi gelar karya P5/PPRA di MTsN 1 Probolinggo	Ibu Nurul Nur Khasanah, S. Pd	
7	Selasa/23 Juli 2024	Meminta keterangan selesai penelitian	Bapak Mudakkir, S. Pd., M. M	

Probolinggo, 23 Juli 2024

Kepala MTsN 1 Probolinggo



MUDAKKIR, S. Pd., M. M

NIP. 197210051999031001

Lampiran 5

PEDOMAN PENELITIAN

A. Pedoman Observasi

1. Observasi tentang letak geografis Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Probolinggo
2. Observasi tentang kegiatan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila / Profil Pelajar Rahmatan Lil 'Alamin di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Probolinggo

B. Pedoman Wawancara

1. **Subjek** : Kepala Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Probolinggo
 - a. Bagaimana sejarah berdirinya Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Probolinggo?
 - b. Bagaimana proses yang dilalui para guru dalam menggali informasi terkait kurikulum merdeka dan P5/PPRA?
 - c. Dukungan apa yang kepala sekolah berikan terhadap para guru dalam pembelajaran P5/PPRA dan pihak manakah yang dilibatkan dalam pelaksanaan P5/PPRA tersebut?
2. **Subjek** : Waka Kurikulum Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Probolinggo
 - a. Bagaimana teknis pembentukan tim fasilitator P5/PPRA di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Probolinggo?
 - b. Sampai pada tahap apakah terkait kesiapan madrasah dalam pelaksanaan P5/PPRA?
 - c. Apakah semua mata pelajaran terlibat dalam pelaksanaan P5/PPRA?
 - d. Kapan dilaksanakannya P5/PPRA? Apakah menyesuaikan dengan momen tertentu atau ada jadwal tersendiri?
 - e. Bagaimana tahap pelaksanaan P5/PPRA?
 - f. Bagaimana proses evaluasi atau assesmen dalam P5/PPRA?
 - g. Apa saja faktor pendukung dalam pelaksanaan P5/PPRA?

h. Apa saja faktor penghambat dalam pelaksanaan P5/PPRA?

3. **Subjek** : Tim Fasilitator P5/PPRA

a. Apa dimensi dan tema yang dipilih dalam P5/PPRA tahun ajaran 2023/2024 ini?

b. Bagaimana perencanaan dalam pembuatan modul P5/PPRA di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Probolinggo?

c. Bagaimana strategi pelaporan hasil P5/PPRA di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Probolinggo?

4. **Subjek** : Siswa Kelas VII di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Probolinggo

a. Bagaimana pendapatmu dengan adanya kegiatan P5/PPRA di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Probolinggo?

b. Apa manfaat yang kamu dapatkan dari kegiatan P5/PPRA di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Probolinggo?

c. Apa kesulitan yang kamu hadapi selama melakukan kegiatan P5/PPRA di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Probolinggo?

C. Pedoman Dokumentasi

1. Profil Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Probolinggo

2. Visi, Misi, dan Tujuan MTs Negeri 1 Probolinggo

3. Daftar Pendidik beserta tenaga kependidikan MTs Negeri 1 Probolinggo

4. Struktur Organisasi MTs Negeri 1 Probolinggo

5. Dokumentasi selama kegiatan P5/PPRA di MTs Negeri 1 Probolinggo

6. Wawancara dengan kepala, waka kurikulum, tim fasilitator, guru.

Lampiran 6

DOKUMENTASI



Menyerahkan Surat Izin Penelitian Beserta Wawancara dengan Kepala MTs Negeri 1 Probolinggo



Wawancara dengan WaKa Kurikulum MTs Negeri 1 Probolinggo



Wawancara dengan Tim Fasilitator atau Wali VII MTs Negeri 1 Probolinggo



Wawancara dengan Siswi MTs Negeri 1 Probolinggo



Dokumentasi kegiatan P5PPRA

MTs NEGERI 1 PROBOLINGGO

MODUL

Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila

Profil Pelajar Ramatan Lil Alamin

KELOLA SAMPAH BERKAH



A. LATAR BELAKANG

Kondisi lingkungan yang bersih, sehat dan rindang merupakan idaman untuk semua orang. Utamanya madrasah sebagai tempat untuk belajar haruslah nyaman. Tata Kelola sampah menjadi salah satu hal yang penting untuk mendapatkan kondisi yang nyaman dalam belajar anak-anak di madrasah.

Sampah merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari aktivitas manusia. Hampir semua aktivitas yang kita lakukan memberikan hasil sampingan yang disebut sampah. Pengelolaan sampah yang benar dan Pendidikan mengenai pengelolaan sampah haruslah di tanamkan sejak dini.

Madrasah sebagai salah satu tempat untuk melakukan proses belajar mengajar haruslah ikut serta dalam Pendidikan pengelolaan sampah ini. Hal ini dimulai dari penanaman tanggung jawab pengelolaan sampah mulai dari diri sendiri. Sampahmu tanggung jawabmu haruslah sudah tertanam di alam bawah sadar setiap peserta didik yang akan melahirkan kebiasaan baik pengelolaan sampah.

Penerapan konsep ini dimulai dari konsep 3R yang dimaksud adalah *reuse* (guna ulang) adalah kegiatan menggunakan kembali sampah yang masih baik untuk fungsi yang sama atau fungsi yang lain. *Reduce* (mengurangi) yaitu mengurangi segala sesuatu yang menyebabkan timbulnya sampah. *Recycle* (mendaur ulang) yaitu mengolah sampah menjadi produk baru. Itulah langkah yang dapat diterapkan di lingkungan madrasah untuk mengurangi produksi sampah.

Untuk itu tema yang dipilih pada proyek penguatan profil pelajar Pancasila dan profil pelajar rahmatan lil alamin saat ini adalah gaya hidup berkelanjutan dengan topik "KELOLA SAMPAH menjadi BERKAH" dengan harapan setelah melakukan kegiatan setiap peserta didik dapat bertanggung jawab pada pengelolaan sampahnya sendiri baik di lingkungan rumah maupun lingkungan madrasah.

B. KOMPONEN INTI

1. TEMA, DIMENSI, SUBELEMEN dan TARGET PENCAPAIAN FASE D

- Tema : Gaya Hidup Berkelanjutan
- Dimensi
 - o Beriman dan bertakwa kepada Tuhan YME
 - o Kreatif
- Elemen:
 - o Akhlak terhadap Alam
 - o Menghasilkan karya dan tindakan yang orisinal
- Sub elemen yang disasar :
 - o Menjaga Lingkungan Alam Sekitar
 - o Menghasilkan karya dan tindakan yang orisinal
- Nilai Rahmatan Lil Alamin:
 - o Berkeadaban (Ta'addub)
 - o Dinamis dan inovatif (Tathawwur wa Ibtikâr).
- Sub-nilai:
 - o Shaleh Sosial
 - o Berbudaya dan Peduli Lingkungan

2. TUJUAN

1. Mewujudkan rasa syukur dengan berinisiatif untuk menyelesaikan permasalahan lingkungan alam sekitarnya dengan mengajukan alternatif solusi dan mulai menerapkan solusi tersebut.
2. Mengeksplorasi dan mengekspresikan pikiran dan/atau perasaannya dalam bentuk karya dan/atau tindakan, serta mengevaluasinya dan mempertimbangkan dampak dan risikonya bagi diri dan lingkungannya dengan menggunakan berbagai perspektif.
3. Menerapkan sikap dan perilaku akhlak mulia baik terhadap diri, orang lain yang memiliki identitas sama atau berbeda serta menjadi bagian penting dalam rangka merawat dan melestarikan lingkungan sekitarnya dengan berdasarkan kerarifan lokal dan ajaran agama.

4. Membuat tindakan atau karya kreatif sesuai kapasitasnya, dan terbiasa mencari alternatif tindakan dalam menghadapi tantangan, serta mengenal kemampuan mengidentifikasi informasi yang relevan terhadap masalah yang dihadapi.

3. ALUR AKTIVITAS DAN ALOKASI WAKTU

A. Find/ temukan	B. Imagine/ bayangkan	C. Do/ lakukan	D. Share/ bagikan
<ol style="list-style-type: none"> 1. Sosialisasi kegiatan proyek dan Pembentukan kelompok (3 JP) 2. Pengenalan terhadap permasalahan lingkungan (2 jp) 3. Melakukan literasi al-Quran dan Hadist tentang kerusakan di muka bumi yang di akibatkan manusia (2JP) 4. Pengenalan pada sumber dan jenis sampah (2 jp) 5. Sebab akibat penumpukan sampah (2 jp) 6. Upaya upaya Pengelolaan sampah (4 jp) 	<ol style="list-style-type: none"> 7. Merencanakan kegiatan pengelolaan sampah organic dan oanorganik (2 JP) 8. Mengidentifikasi alat dan bahan pengelolaan sampah organic dan anorganik (2 JP) 9. Membuat rencana anggaran pengelolaan sampah organic dan anorganik (2 JP) 	<ol style="list-style-type: none"> 10. Melakukan praktek pengelolaan sampah organic dan anorganik (45 JP) 11. Pengumpulan dan pemanenan hasil Pengolahan sampah organic dan anorganik (3 JP) 12. Melakukan persiapan ekspo/pameran dan pengemasan hasil pengelolaan sampah organic dan anorganik (7 JP) 	<ol style="list-style-type: none"> 13. Menggelar expo hasil kerajinan tangan (10 JP) 14. Membuat laporan kegiatan (6 JP) 15. Mempresentasikan laporan pelaksanaan aksi (4 JP)
15 JP	6 JP	55 JP	20 JP

4. Dimensi, Elemen dan Sub-elemen Profil Pelajar Pancasila

Dimensi	Elemen	Target pencapaian di akhir fase D	Aktivitas terkait
Beriman, Bertakwa kepada Tuhan YME, dan Berakhlak Mulia	Menjaga Lingkungan Alam Sekitar	Mewujudkan rasa syukur dengan berinisiatif untuk menyelesaikan permasalahan lingkungan alam sekitarnya dengan mengajukan alternatif solusi dan mulai menerapkan solusi tersebut.	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8,9
Kreatif	Menghasilkan karya dan tindakan yang orisinal	Mengeksplorasi dan mengekspresikan pikiran dan/atau perasaannya dalam bentuk karya dan/atau tindakan, serta mengevaluasinya dan mempertimbangkan dampak dan risikonya bagi diri dan lingkungannya dengan menggunakan berbagai perspektif.	10, 11, 12, 13, 14, 15
Berkeadaban (<i>Ta'addub</i>)	Shaleh Sosial	Menerapkan sikap dan perilaku akhlak mulia baik terhadap diri, orang lain yang memiliki identitas sama atau berbeda serta menjadi bagian penting dalam rangka merawat dan melestarikan lingkungan sekitarnya dengan berdasarkan kearifan lokal dan ajaran agama.	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8,9
Dinamis dan inovatif (<i>Tathawwur wa Ibtikâr</i>)	Berbudaya dan Peduli Lingkungan	Membuat tindakan atau karya kreatif sesuai kapasitasnya, dan terbiasa mencari alternatif tindakan dalam menghadapi tantangan, serta mengenal kemampuan mengidentifikasi informasi yang relevan terhadap masalah yang dihadapi.	9, 10, 11, 12,13, 14,15

5. MATA PELAJARAN KOLABORATIF

MATA PELAJARAN	MATERI POKOK	OUTPUT
IPA	<ul style="list-style-type: none"> • Pencemaran lingkungan • Uapaya penanggulangan sampah 	Identifikasi pencemaran lingkungan Hasil olahan sampah organik
Prakarya	<ul style="list-style-type: none"> • Merancang daur ulang sampah organic • Ecobrick sebagai solusi pengolahan sampah anorganik 	Produk daur ulang Produk lego ecobrick
Bahasa Indonesia	<ul style="list-style-type: none"> • Penyusunan Laporan Kegiatan • Sistematika Laporan Kegiatan • Refleksi 	Laporan Kegiatan
Al-Qur'an hadis Akidah Akhlak	<ul style="list-style-type: none"> • Manusia sebagai Khalifah • Manusia penyebab kerusakan di muka bumi • Melestarikan Bumi dengan Pengolahan sampah 	Konsep penanganan kerusakan lingkungan
IPS	<ul style="list-style-type: none"> • Rencana anggran kebutuhan alat dan bahan • Proses pengemasan dan pemasaran produk 	Rencana anggaran Pemasaran produk

KELOLA SAMPAH menjadi BERKAH

FIND/TEMUKAN

4. Sosialisasi kegiatan proyek dan Pembentukan kelompok (3 JP)
5. Pengenalan terhadap permasalahan lingkungan (2 jp)
6. Melakukan literasi al-Quran dan Hadist tentang kerusakan di muka bumi yang di akibatkan manusia (2JP)
7. Pengenalan pada sumber dan jenis sampah (2 jp)
8. Sebab akibat penumpukan sampah (2 jp)
9. Upaya upaya Pengelolaan sampah (4 jp)

IMAGINE/BAYANGKA

7. Merencanakan kegiatan pengelolaan sampah organic dan anorganik (2 JP)
8. Mengidentifikasi alat dan bahan pengelolaan sampah organic dan anorganik (2 JP)
12. Membuat rencana anggaran pengelolaan sampah organic dan anorganik (2 JP)

DO/LAKUKAN

1. Melakukan praktek pengelolaan sampah organic dan anorganik (45 JP)
2. Pengumpulan dan pemanenan hasil Pengolahan sampah organic dan anorganik (3 JP)
3. Melakukan persiapan ekspo/pameran dan pengemasan hasil pengelolaan sampah organic dan anorganik (7JP)

SHARE/BAGIKAN

13. Menggelar expo hasil pengelolaan sampah (10 JP)
14. Membuat laporan kegiatan (6 JP)
15. Mempresentasikan laporan pelaksanaan aksi (4JP)

TOTAL JAM PELAKSANAAN : 96 JP

1 JP = 40 menit

Lampiran 8

Struktur Organisasi MTsN 1 Probolinggo



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI Haji Achmad Siddiq
JEMBER

Lampiran 9

VISI, MISI, dan TUJUAN MTs NEGERI 1 PROBOLINGGO

1. Visi

Terciptanya Insan Yang Beriman Dan Bertaqwa, Berprestasi Tinggi, Berwawasan Iptek Dan Berbudaya Lingkungan.

2. Misi

- a. Menanamkan dasar keimanan dan ketaqwaan kepada Allah SWT
- b. Membentuk kepribadian yang berakhlakul karimah
- c. Meningkatkan kualitas pembelajaran madrasah
- d. Mengembang kanpotensi bakat minat
- e. Meningkatkan kompetensi tentang IPTEK
- f. Membentuk warga madrasah yang peduli pada pelestarian lingkungan
- g. Melakukan upaya pencegahan, pencemaran, dan kerusakan lingkungan

3. Tujuan

- a. Meningkatkan pembinaan furudulainiyah dengan baik dan benar
- b. Menciptakan kepribadian yang berakhlakul karimah dengan istiqomah
- c. Meningkatkan lulusan madrasah yang kompeten dan berprestasi
- d. Meningkatkan lulusan yang kompeten sesuai bakat minatnya
- e. Meningkatkan kompetensi tentang IPTEK
- f. Meningkatkan kesadaran warga madrasah yang peduli pada pelestarian lingkungan
- g. Melakukan upaya pencegahan, pencemaran, dan kerusakan lingkungan secara menyeluruh.

Lampiran 10

BIODATA PENULIS



Nama : Risky Wahdina
NIM : 202101010060
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Tempat, Tanggal Lahir : Probolinggo, 02 Mei 2003
Alamat : Dusun Krajan RT 003/RW 004 Desa Kedungsari
Kecamatan Maron Kabupaten Probolinggo

Riwayat Pendidikan :

RA Nurul Muqorrobin : 2006-2008
MI Nurul Muqorrobin : 2008-2014
MTs Walisongo 1 : 2014-2017
MA Walisongo : 2017-2020
UIN KH Achmad Siddiq : 2020-2024

Riwayat Organisasi :

1. Osis MTs Walisongo 1 : 2015-2016
2. Pramuka (Regu Khusus) : 2015-2017
3. Osis MA Walisongo : 2018-2020
4. Pramuka MA Walisongo: 2018-2019
5. PAC IPPNU Maron : 2021-2022
6. HMPS PAI UIN KHAS : 2022-2023